

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
Interim consolidated financial statements
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
with report on review of interim financial information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR NINE-MONTHS
PERIODS THEN ENDED
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : We, the undersigned below

Nama :	Stephanus Turangan	Name :	
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address :	
Alamat Domisili :	Jl. Tulodong Bawah B17, RT/RW 010/004 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Fixed Income Trading, Equity Trading, Human Capital, Internal Audit, Research, Legal / Fixed Income Trading, Equity Trading, Human Capital, Internal Audit, Research, Legal	Scope of Responsibility :	
Nama :	Syafriandi Armand Saleh	Name :	
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address :	
Alamat Domisili :	Jl. Pemuda No. 707, RT/RW 008/005, Kel. Jati, Kec. Pulogadung Jakarta Timur	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number :	
Jabatan :	Direktur / Director	Position :	
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Finance, Accounting & Tax, Corporate Risk Management & Compliance, Operations, Information Technology, Project Management Office / Finance, Accounting & Tax, Corporate Risk Management & Compliance, Operations, Information Technology, Project Management Office	Scope of Responsibility :	
Nama :	David Agus	Name :	
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address :	
Alamat Domisili :	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number :	
Jabatan :	Direktur/ Director	Position :	
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Investment Banking, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Marketing Communications / Investment Banking, Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications	Scope of Responsibility :	
Nama :	Rizal Bambang Prasetyo	Name :	
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address :	
Alamat Domisili :	Jl. Ciawi III/14, RT/RW 002/007 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number :	
Jabatan :	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	Position :	



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Februari 2021/ February 3, 2021
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi

Stephanus Turangan
Direktur Utama / President Director

Syafriandi Armand Saleh
Direktur / Director

David Agus
Direktur / Director

Komisaris

Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

*The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-172	 Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-1/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-1/1/II/2021

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-1/1/II/2021 (lanjutan)

Ruang Lingkup Reviu (lanjutan)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Reviu kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-1/1/II/2021 (continued)

Scope of Review (continued)

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2020, and their consolidated financial performance and their cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our review of the accompanying interim consolidated financial information of the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2020 and for the nine-month period then ended, was performed for the purpose of forming a conclusion on such interim consolidated financial information taken as a whole.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian
language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-
1/1/II/2021 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan interim PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai Informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan SPR2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan hasil reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00018/2.1032/JL.0/09/1681-
1/1/II/2021 (continued)

Other matter (continued)

The accompanying interim financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of September 30, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial information. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to the review procedures applied in the review of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with SRE2410 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information is not fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

3 Februari 2021/February 3, 2021

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	293,461,700	2g,2f, 4,46,47	347,859,945	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	240,669,631	2d,2f,2h,2n 5,42,46,47	344,348,013	Marketable securities - net
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	421,668,305	2f,2n, 7,46,47	547,453,519	Reverse repo receivable - net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	13,723,186	2f,2n, 6,46,47	25,288,664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	35,185	2f,2i,2n, 8,46,47	-	Receivables from securities companies
Piutang nasabah		2d,2f,2i,2n		Receivables from customers
Pihak berelasi	378,250	9,42	809,350	Related parties
Pihak ketiga	1,732,924,700	9,46,47	1,694,483,501	Third parties
	1,733,302,950		1,695,292,851	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6,524,974)		(3,651,087)	Less: Allowance for impairment losses
Total piutang nasabah - neto	1,726,777,976		1,691,641,764	Total receivables from customers - net
Piutang kegiatan manajer investasi	10,059,214	2d,2f,2n 10,42,46,47	12,371,724	Receivables from investment manager activities
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1,367,660	2f,2n 11,46,47	1,839,625	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain - neto	31,553,432	2d,2f,2n, 12,46,47	12,436,017	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	17,892,664	2m,2o,13	16,230,914	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	5,554,030	2t,20a	2,237,240	Prepaid taxes
Penyertaan saham	435,000	2f,2j,2n, 14,46	435,000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	35,964,514	2t,20d	18,896,716	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp98.489.045 dan Rp87.396.617 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	56,121,106	2k, 2m, 15	9,392,519	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp98,489,045 and Rp87,396,617 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp25.002.440 dan Rp21.408.493 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	12,293,920	2l,16	13,788,191	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp25,002,440 and Rp21,408,493 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset lain-lain	4,497,239	2f,2n,17	6,336,749	Other assets
TOTAL ASET	2,872,074,762		3,050,556,600	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	230,000,000	2f,18 44,46,47	255,000,000	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	9,719,247	2f,2i,6,46,47	71,292,055	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	-	2f,8,46,47	65,000	Payables to securities companies
Utang nasabah		2d,2f,19		Payables to customers
Pihak berelasi	711,606	42,44,47	-	Related parties
Pihak ketiga	1,370,796,481		1,387,631,760	Third parties
Utang pajak	7,607,036	2i,20b	13,377,544	Taxes payable
Utang lain-lain	3,940,629	2f,22,46,47 2f,23,	4,878,588	Other payables
Surat utang jangka pendek	72,600,000	46,47	125,600,000	Short-term promissory notes
Beban akrual	34,712,590	2f,24,46,47	48,662,855	Accrued expenses
Liabilitas sewa	42,971,997	2o,21	-	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	249,879,491	2e,26,46,47	249,729,423	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	44,881,749	2d,2p,25	36,898,842	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	2,067,720,826		2,193,136,067	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)				par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	1,27	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	1,28	123,828,834	Additional paid-in capital
Cadangan umum	7,375,000	30	6,275,000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	24,820,650		25,297,832	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Saldo laba	292,630,517		346,323,134	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	804,120,001		857,189,800	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	233,935	31	230,733	Non-controlling interests
Total Ekuitas	804,353,936		857,420,533	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,872,074,762		3,050,556,600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the nine-month period ended
September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan dividen dan bunga	90,570,221	2s,34	89,631,942	Dividends and interest income
Jasa kegiatan manajer investasi	89,626,697	33	112,554,408	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	2s,32	80,293,996	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	37,289,669	35	29,358,394	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	22,131,769	36	13,760,932	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8,430,941	37	3,432,510	Investment advisory fees
Lain-lain	346,465		378,978	Others
Total Pendapatan Usaha	299,182,795		329,411,160	Total Revenues
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(120,276,433)	38	(138,767,302)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(20,871,227)		(17,071,282)	Marketing expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(13,836,428)		-	Provision for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi	(14,686,375)	2k,2l,15,16	(7,127,412)	Depreciation and amortization
Umum dan administrasi	(9,748,568)		(8,471,425)	General and administration
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(8,670,730)		(7,817,966)	Financial Service Authority (OJK) levy
Jasa profesional	(6,229,800)		(2,751,117)	Professional fees
Telekomunikasi	(5,700,874)		(5,964,568)	Telecommunications
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(4,507,905)		(5,939,426)	Office building and equipment maintenance
Iklan dan promosi	(4,114,127)		(6,785,702)	Advertising and promotions
Sewa kantor	(1,958,106)	2o	(11,542,912)	Office rental
Kustodian	(3,462,450)		(3,375,396)	Custodian
Jamuan dan sumbangan	(2,443,964)		(4,096,042)	Representation and donations
Pelatihan dan seminar	(387,934)		(930,125)	Training and seminars
Perjalanan dinas	(278,061)		(950,020)	Business trip
Lain-lain	(6,167,558)		(5,441,084)	Others
Total Beban Usaha	(223,340,540)		(227,031,779)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	75,842,255		102,379,381	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	15,064,973	39	15,436,352	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	(80,932)		(30,972)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(47,695,694)	40	(44,787,401)	Finance cost
Lain-lain - neto	(6,443,799)		(1,905,887)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(39,155,452)		(31,287,908)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	36,686,803		71,091,473	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the nine-month period ended
September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	36,686,803		71,091,473	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(11,932,332)	21,20	(7,227,444)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24,754,471		63,864,029	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(15,716,958)		(15,047,868)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	9,037,513		48,816,161	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	(596,030)		-	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	119,206		-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	(476,824)		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	8,560,689		48,816,161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	9,024,708		48,784,759	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	12,805		31,402	Non-controlling interests
Total	9,037,513		48,816,161	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	8,547,526		48,784,759	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	13,163		31,402	Non-controlling interests
Total	8,560,689		48,816,161	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the Parent Company
Dasar	1.27	24,41	6.86	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month period ended September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018		355,465,000	123,828,834	5,175,000	25,020,060	282,592,745	792,081,639	189,682	792,271,321	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan		-	-	-	-	48,784,759	48,784,759	31,402	48,816,161	Profit for the period
Cadangan umum		-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Saldo per 30 September 2019		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,020,060	330,277,504	840,866,398	221,084	841,087,482	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 31 Desember 2018		355,465,000	123,828,834	5,175,000	25,020,060	282,592,745	792,081,639	189,682	792,271,321	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	30	-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		-	-	-	277,772	-	277,772	(8)	277,764	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	64,830,389	64,830,389	41,059	64,871,448	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	346,323,134	857,189,800	230,733	857,420,533	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi penerapan PSAK 71, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(61,617,325)	(61,617,325)	(9,961)	(61,627,286)	Transitional adjustment on implementation SFAS 71, net of deferred tax
Saldo per awal 1 Januari 2020		355,465,000	123,828,834	6,275,000	25,297,832	284,705,809	795,572,475	220,772	795,793,247	Beginning balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	30	-	-	1,100,000	-	(1,100,000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah perubahan tarif pajak	25	-	-	-	(477,182)	-	(477,182)	358	(476,824)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	-	-	9,024,708	9,024,708	12,805	9,037,513	Profit for the period
Saldo per 30 September 2020		355,465,000	123,828,834	7,375,000	24,820,650	292,630,517	804,120,001	233,935	804,353,936	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang beli efek dengan janji jual kembali	215,153,535	7	113,711,039	Receive from reverse repo receivables
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual - neto	140,968,054		107,178,058	Sale of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale - net
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	121,585,914	33,36,37	130,207,424	Received from investment advisory, underwriting and selling fee, and investment manager fees
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	93,258,621		93,340,699	Received from dividends and interest income
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	32	80,293,996	Received from brokerage commissions
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	(161,220,526)	7	(155,718,759)	Granting from reverse repo receivables
Pembayaran kepada karyawan	(122,825,202)		(141,333,554)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(107,948,626)		(84,368,173)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada nasabah - neto	(54,133,775)		(712,557,580)	Payments to customers - net
Penerimaan dari/ (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	(50,517,032)		202,788,687	Received from/ (payment to) clearing and guarantee institution - net
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek - neto	(51,628,213)		(22,745,838)	Income tax payments (Payments to)/received from securities company - net
Pembayaran lainnya - neto	(18,282,867)		(7,916,558)	Other payments - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	55,096,731		103,326,341	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	15,573,664		16,756,614	Interest received
Perolehan aset tetap	(5,140,778)	15	(968,865)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,296,643)	16	(207,395)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	(365,909)		(522,727)	Advances for purchases of intangible assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	8,770,334		15,057,627	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1,691,000,000	18	1,325,000,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan surat utang jangka pendek	31,700,000		62,400,000	Issuance of short-term promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(1,716,000,000)	18	(1,340,000,000)	Payment of bank loans
Pelunasan surat utang jangka pendek	(84,800,000)		(42,500,000)	Payment of short-term promissory notes
Pembayaran bunga	(40,165,310)		(39,432,396)	Interest paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(118,265,310)		(34,532,396)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(54,398,245)		83,851,572	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	347,859,945		247,794,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	293,461,700		331,646,420	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 8 tanggal 17 September 2020, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0389838 tanggal 24 September 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, SH., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 TBN. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02. TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 8 dated September 17, 2020, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0389838 dated September 24, 2020.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Advance Wealth Finance, Ltd ("AWF") yang berkedudukan di British Virgin Island merupakan Pemegang Saham Utama Perusahaan. AWF dimiliki oleh Canopus Securities Limited, dan Canopus Securities Limited dimiliki oleh Northstar Equity Partners III Limited.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 14 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Advance Wealth Finance, Ltd. ("AWF"), which is domiciled in the British Virgin Islands is the Main Shareholder of the Company. AWF is owned by Canopus Securities Limited, and Canopus Securities Limited is owned by Northstar Equity Partners III Limited.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 14 branch offices which are located in Gedung Artha Graha - Jakarta, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, *arranger*, and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	Rizal Bambang Prasetyo *)	Rizal Bambang Prasetyo *)	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Edy Sugito	Edy Sugito	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Stephanus Turangan	Stephanus Turangan	<i>President Director</i>
Direktur	Syafriandi Armand Saleh	Syafriandi Armand Saleh	<i>Director</i>
Direktur	David Agus	David Agus	<i>Director</i>
*) Merangkap sebagai komisaris independen.			
*) Act as an independent commissioner.			

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ September 30, 2020 and December 31, 2019	
Ketua Komite Audit	Edy Sugito	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota	Ariefudin Amas	<i>Members</i>
Anggota	Ida Bagus Oka Nila	<i>Members</i>
Sekretaris Perusahaan	Agus D. Priyambada	<i>Corporate Secretary</i>
Unit Audit Internal	Sultan Hasanuddin Siregar	<i>Internal Audit Unit</i>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp268.023.776 dan Rp254.134.019 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Nilai aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp54.047 dan Rp54.250 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

TRIM AM juga memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana TRAM Pundi Kas dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Total aset reksadana sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp18.081.340. Reksadana ini sudah dilikuidasi per tanggal 13 Juli 2020.

Selain itu, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung dimiliki Perusahaan adalah Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Total aset reksadana sebelum eliminasi pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp10.118.212.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01. Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp268,023,776 and Rp254,134,019 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara ("APN"), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to Rp54,047 and Rp54,250 as of September 30, 2020 and December 31, 2020, respectively.

TRIM AM also has control and/or directly owns are Reksadana TRAM Pundi Kas with effective ownership of 100%. Total assets of mutual funds as of December 31, 2019 before elimination amounted to Rp18,081,340. This mutual fund has been liquidated as of July 13, 2020.

In addition, TRIM AM has control and/or directly owns are Reksadana Pundi Kas with effective ownership of 100%. Total assets of mutual funds as of September 30, 2020 before elimination amounted to Rp10,118,212.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 272 karyawan tetap dan tidak tetap per 30 September 2020 (31 Desember 2019: 294 karyawan tetap dan tidak tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

The Company and its subsidiaries have a total of 272 permanent and non-permanent employees as of September 30, 2020 (December 31, 2019: 294 permanent and non-permanent employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006 seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 29).

1. GENERAL (continued)

**c. Public offering of the Company's shares
and bonds (continued)**

**Public offering of the Company's shares
(continued)**

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange of which 264,000,000 shares represent treasury shares as of December 31, 2018 (Note 29).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

1. GENERAL (continued)

**c. Public offering of the Company's shares
and bonds (continued)**

Public Offering of the Company's Bonds

On September 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements**

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies" and the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Trimegah Asset Management yang dimiliki 99,90% oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to of to the thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Trimegah Asset Management, a 99.90% owned subsidiary.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b) Rights arising from other contractual arrangements.
- c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of September 30, 2020 and December 31, 2019, follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2020	2019	2020	2019
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99,90%	99,90%	268.023.776	254.134.018
<u>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset/ Management/ Held through PT Trimegah Asset Management</u>							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewal Real estate owned or rented	98,18%	98,18%	54.250	54.250
Reksa Dana TRAM Pundi Kas	Jakarta	2014	Reksa Dana/ Mutual Funds	0%	100%	-	18.081.340
Reksa Dana Dana Kas 1	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	100%	0%	10.118.212	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") memiliki masing-masing 57 dan 53 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") has 57 and 53 permanent employees as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (unaudited).

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Laba ditahan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Retained earnings" in the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	30 September/ September 2020, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14,918	13,901	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10,909	10,321	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	17,527	15,589	1 European Euro

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

- a. the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- b. a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries as a venturer;
- d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Perusahaan dan entitas anaknya tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan dan entitas anaknya juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 50.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 42.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company and its subsidiaries has adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company and its subsidiaries does not restate the comparative period.

The Company and its subsidiaries has also adopted SFAS No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 50.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company and its subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Financial assets

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial assets (continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:

- change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income.
- change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat, surat utang jangka pendek, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tersebut meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, surat utang jangka pendek, surat utang jangka menengah, utang lain-lain dan beban akrual (bonus).

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

The Company and its subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, deposit, marketable securities, reverse repo receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from securities companies, receivables from customers, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and advisory service, short-term promissory notes, other receivables, investment in shares and other assets (guarantee deposits).

The Company and its subsidiaries' financial liabilities comprise of bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to securities companies, payables to customers, short-term notes payable, medium-term notes, other payables and accrued expenses (bonuses).

The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Company and its subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiaries upon initial recognition designate as available for sale investments; or
- those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of their initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

The available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available for sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported to equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange translation for available for sale investments are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held which are classified as at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when:**

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (ii) the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
- (iii) without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Dividen diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya berhak menerima pembayaran itu diberikan.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020 (continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Dividends are recognized when the Company and its subsidiaries' right to receive the payment is established.

(vi) Reclassification of financial assets

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

The Company and its subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

The Company and its subsidiaries have not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam nilai yang lebih dari nilai yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo (lebih dari nilai yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term; and
- there is a rare circumstance.

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

The Company and its subsidiaries have not reclassified their financial instrument out of fair value through profit or loss category.

The Company and its subsidiaries cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas reklasifikasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Company and its subsidiaries have collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiaries control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiaries.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses due to reclassification are reported in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

Reclassification of financial assets from available-for sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - The normal course of business;
 - The event of default; and
 - The event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 47).

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 47).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(x) Perbedaan 1 (satu) hari (lanjutan)

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(x) Day 1 (one) difference (continued)

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities (continued)

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (*cost method*), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiaries will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi gedung sewa	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office equipments</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries has been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Company and its subsidiaries calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non – keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekpektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries groups its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Company and its subsidiaries calculates the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non – keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- **Stage 2:** Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan ratio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- **Stage 3:** Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario probabilitas yang tertimbang, yaitu skenario kondisi normal, kondisi baik (*upside*), dan kondisi buruk (*downside*) untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

- **Stage 2:** When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.
- **Stage 3:** For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognises the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

The Company and its subsidiaries calculates expected credit loss based of three probability-weighted scenarios, which are base condition scenario, upside condition, and downside condition to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
– keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu Stage 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya,
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi,
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi,
- peminjam/nasabah yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari Stage 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai Stage 2 atau Stage 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini, pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries relies on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/ regular customer becomes 2 days past due on its contractual payments,
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended,
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended,
- borrowers/customers who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
– keuangan (lanjutan)**

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 dan klasifikasi Stage PSAK 71 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Probability of defaults estimation process

The Company and its subsidiaries's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non
- keuangan (lanjutan)**

Exposure at default (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2019	2,935,725,023	-	60,391,353	2,996,116,376	Gross carrying amount as at December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	(366,088,603)	354,240,181	11,848,422	-	Transitional adjustment on implementation SFAS 71
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	2,569,636,420	354,240,181	72,239,775	2,996,116,376	Gross carrying amount as at January 1, 2020
Aset baru	404,521,574	1,369,322	111,798,752	517,689,648	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(524,884,490)	(124,348,678)	(7,714,282)	(656,947,450)	Assets derecognized or repaid (excluding write-off)
Transfer Stage 1 ke 3	-	-	-	-	Transferring Stage 1 to 3
Transfer Stage 2 ke 3	-	-	-	-	Transferring Stage 2 to 3
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognised assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from previously written-off assets
30 September 2020	2,449,273,504	231,260,825	176,324,245	2,856,858,574	September 30, 2020

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Exposure at default (continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. transferred to the Branch.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Allowance for impairment losses

An analysis of changes in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances is as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL 31 Desember 2019	-	-	11,100,795	11,100,795
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	4,931,038	25,640,568	55,196,937	85,768,543
Penyisihan atas ECL 1 Januari 2020	4,931,038	25,640,568	66,297,732	96,869,338
Aset baru	72,237,051	-	33,537,678	105,774,729
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(73,961,208)	(8,171,752)	(9,805,340)	(91,938,300)
Transfer Stage 1 ke 3	-	-	-	-
Transfer Stage 2 ke 3	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
30 September 2020	3,206,881	17,468,816	90,030,070	110,705,767

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Allowance for impairment losses
(continued)**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
					<i>ECL allowance as at December 31, 2019</i>
					<i>Transitional adjustment on implementation SFAS 71</i>
					<i>ECL allowance as at January 1, 2020</i>
					<i>New assets originated amortized costs</i>
					<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-off)</i>
					<i>Transferring Stage 1 to 3</i>
					<i>Transferring Stage 2 to 3</i>
					<i>Derecognised assets</i>
					<i>Written-off</i>
					<i>Recovery from previously written-off assets</i>
					<i>September 30, 2020</i>

o. Right-of-use asset and lease liabilities

The Company and its subsidiaries have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 "Leases" since the date January 1, 2020.

PSAK 73 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Consolidated Financial Statements is described below.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari 2020. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

(b) Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Right-of-use asset and lease liabilities
(continued)**

The date of initial application of PSAK 73 for the Company and its subsidiaries is January 1, 2020. The Company and subsidiaries has adopted this PSAK 73 uses a modified retrospective approach that recognizes impacts cumulative from the beginning of the application of PSAK 73. Accordingly, comparative information is presented for 2019 not restated as previously reported, in PSAK 30 and related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on PSAK 30, with the concept of risk and benefit.

The Company and its subsidiaries apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in PSAK 73 for all contracts that are recorded or amended on January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

(b) Impact on the lessee's accounting

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company and its subsidiaries recognizes a lease obligation to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Right-of-use asset and lease liabilities
(continued)**

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Right-of-use asset and lease liabilities
(continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The application of SFAS 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

- a) Present right-of-use asset as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;
- b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and
- c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Kebijakan terkait Sewa sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Right-of-use asset and lease liabilities
(continued)**

Lease policies before January 1, 2020

Based on SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", determines whether an agreement is a lease agreement or an agreement containing a lease based on the substance of the agreement at the inception date of the lease and whether fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement gives a right to use the asset. According to this PSAK, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Under a financial lease, the Company and its subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning of the lease term, at the fair value of the leased asset or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Lease payments are separated between the portion that represents the financial expense and the portion that represents the settlement of the lease liability. Financial expense are allocated to each period during the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the balance of the liability. Financial expense are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter period between the useful lives of the leased assets and the lease term, if there is no assurance that the Company and its subsidiaries will acquire ownership rights at the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Kebijakan terkait Sewa sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Perusahaan dan entitas anaknya menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran-jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anaknya dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Right-of-use asset and lease liabilities
(continued)**

**Lease policies before January 1, 2020
(continued)**

If a lease contains land and building elements, the Company and its subsidiaries assess the classification of each element as a finance or operating lease separately.

p. Liability for employee benefits

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires the Company and its subsidiaries to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Company and its subsidiaries defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Company and its subsidiaries. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Liability for employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

r. Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP Trimegah)

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (*grant date*) dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji dan Tunjangan Karyawan" selama periode opsi saham.

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen sebesar nilai wajar hak opsi tersebut. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan pada laporan hasil penilaian oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Management and employee stock option program (MESOP Trimegah)

The Company granted stock options to directors and key employees based on certain criteria. Stock compensation cost is calculated the grant date using the fair value of the stock options and is recorded under the account "Employee Salaries and Benefits" during the vesting period.

Compensation expense incurred in connection with the MESOP program are recognized at the time the option rights are granted to the management and employees at the fair value of the option rights. The fair value of the stock options granted is based on independent actuary's valuation report calculated using the *Black-Scholes* option pricing model.

The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen, investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposit, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Paik Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

v. Informasi segmen

v. Segment information

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries is involved in and the economic environment where the Company operates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Informasi segmen (lanjutan)

v. Segment information (continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

The Company and its subsidiaries determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Modal saham diperoleh kembali

w. Treasury shares

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

x. Biaya emisi saham

x. Shares issuance costs

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiaries presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

**b. Nilai wajar atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereview efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of available-for-sale securities

The Company reviews securities classified as available-for-sale at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

a. Impairment of available-for-sale securities (continued)

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale securities and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 5 and 14.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi nilai biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16).

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets**

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Notes 15 and 16).

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi
pajak**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 20.

**f. Program kepemilikan saham oleh manajemen
dan karyawan (MESOP Trimegah)**

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2p dan 28.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**e. Deferred tax assets on accumulated tax
losses**

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

The recognize deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 20.

**f. Management and employee stock option
program (MESOP Trimegah)**

The Company measures the cost of equity-settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2p and 28.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	224,320	227,320	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,021,383	235,249,345	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52,837,328	17,192,301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,773,775	9,663,377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	6,762,228	7,149,808	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,785,431	17,785,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	9,046,585	6,240,471	Others (each below 5% of total)
	239,226,730	293,280,662	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD267.072,79 dan USD131.859,75 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	3,984,192	1,832,983	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD267,072.79 and USD131,859.75 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
PT Bank Central Asia Tbk (USD9.122,47 dan USD9.827,09 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	136,089	136,606	PT Bank Central Asia Tbk (USD9,122.47 and USD9,827.09 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
PT Bank Permata Tbk (USD2.628,57 dan USD7.705,70 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	39,213	107,117	PT Bank Permata Tbk (USD2,628.57 and USD7,705.70 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
	4,159,494	2,076,706	
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk (SGD11.820 dan SGD12.564 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	128,951	129,666	PT Bank Permata Tbk (SGD11,820 and SGD12,564 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
PT Bank Central Asia Tbk (SGD1.165 dan SGD1.296 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	12,704	13,379	PT Bank Central Asia Tbk (SGD1,165 and SGD1,296 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
	141,655	143,045	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR37,627,35 dan USD30,933,67 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 - angka penuh)	659,501	482,212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR37,627.35 dan USD30,933.67 as of September 30, 2020 and December 2019, 31, respectively - full amount)
Total kas dan bank	244,411,700	296,209,945	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000	32,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan	4,800,000	-	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank BTPN Tbk	2,000,000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank J Trust Tbk	1,250,000	8,500,000	PT Bank J Trust Tbk
PT BRI Agroniaga Tbk	1,000,000	1,500,000	PT BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1,000,000	1,200,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
Bank Ganesha	1,000,000	-	Bank Ganesha
BPD Sulawesi Selatan	1,000,000	-	BPD Sulawesi Selatan
Bank BPD Jawa Barat	3,000,000	-	Bank BPD Jawa Barat
Bank Riau Kepri	1,000,000	-	Bank Riau Kepri
Bank CTBC Indonesia	1,000,000	-	Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mega Syariah	1,000,000	3,400,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1,000,000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT BPD Jawa Tengah	-	1,500,000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Bukopin Tbk	-	1,500,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Panin Dubai Syariah Tbk	-	1,000,000	PT Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	1,050,000	PT Bank Victoria International Tbk
Total deposito berjangka	49,050,000	51,650,000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	293,461,700	347,859,945	Total cash and cash equivalents
Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:			Range on interest rates per annum for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019:
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Deposito	2,50% - 7,65%	2,50% - 8,00%	Time deposits
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	Current account
Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan satu tahun.			Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries ranging from three days up to one year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	237,524,885	344,348,013	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3,144,746	-	Financial assets measured at amortized costs
Total	240,669,631	344,348,013	Total
Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.			
There are no marketable securities pledged as collateral as of September 30, 2020 and December 31, 2019.			

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Efek-efek kuotasi			Quoted securities
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 42)	85,474,711	208,345,851	Mutual funds - related parties (Note 42)
Obligasi	92,515,650	108,244,355	Bond
Kontrak Pengelolaan Dana - pihak berelasi (Catatan 42)	38,192,574	27,597,578	Discretionary Mutual Fund - related parties (Note 42)
Ekuitas	21,341,950	160,229	Equity
Nilai wajar	237,524,885	344,348,013	Fair value

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Pihak berelasi (Catatan 42):			Related parties (Note 42):
TRAM Fixed Income Plan	30,000,000	30,000,000	TRAM Fixed Income Plan
TRAM Terproteksi 11	18,634,000	18,634,000	TRAM Terproteksi 11
TRAM Terproteksi 6	15,750,000	15,750,000	TRAM Terproteksi 6
TRAM Balanced Absolute Strategy	10,000,000	10,000,000	TRAM Balanced Absolute Strategy
TRAM Consumption Plus	5,000,000	-	TRAM Consumption Plus
TRAM Alpha	2,500,000	-	TRAM Alpha
TRIM Kas 2	-	132,000,000	TRIM Kas 2
TRAM Pundi Kas 10	-	1,000	TRAM Pundi Kas 10
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	3,590,711	1,960,851	Add: increase in net assets value
Sub-total	85,474,711	208,345,851	Subtotal

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

**a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES

**a. Financial assets measured at fair value
through profit or loss (FVTPL) (continued)**

The details of marketable securities based on
portfolio type consist of: (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
Phak ketiga:			Third parties:
Obligasi pemerintah - Rupiah			Government bonds - Rupiah
SR011 Tahun 2019	269,750	538,075	SR011 Year 2019
ORI015 Tahun 2018	246,480	1,026,500	ORI015 Year 2018
ORI017 Tahun 2020	102,000	-	SR012 Year 2020
SR010 Tahun 2018	49,875	9,678	SR010 Year 2018
ORI016 Tahun 2019	20,550	-	ORI016 Year 2019
SR009 Tahun 2017	-	295,800	SR009 Year 2017
ORI014 Tahun 2017	-	118,298	ORI014 Year 2017
Obligasi korporasi			Corporate bonds
PT Barito Pacific Tbk	51,218,025	-	PT Barito Pacific Tbk
PT Sumberdaya Sew atama	-	25,509,574	PT Sumberdaya Sewatama
PT Bank Bukopin Tbk	17,276,632	61,988,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16,000,000	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	5,077,750	-	PT Summarecon Agung Tbk
PT Finansia Multi Finance	1,200,000	1,200,000	PT Finansia Multi Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	10,128,050	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	5,062,750	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	1,011,650	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	1,007,150	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	-	1,005,650	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,000,150	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Federal International Finance	-	1,000,150	PT Federal International Finance
PT Sarana Multigriya Finansial	-	1,000,150	PT Sarana Multigriya Finansial
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	1,000,000	PT BFI Finance Indonesia Tbk
Ditambah: kenaikan/(dikurangi: penurunan) nilai aset - neto	1,054,588	(4,657,270)	Add: increase/(deduct: decrease) in net assets value
Sub-total	92,515,650	108,244,355	Sub-total
<u>Kontrak Pengelolaan Dana</u>			<u>Discretionary Mutual Fund</u>
Phak berelasi (Catatan 42):	38,192,574	27,597,578	Related parties (Note 42):

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ekuitas		
Pihak ketiga:		
Saham		
PT Visi Telekomunikasi		
Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	21,147,945	-
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	34,057	34,057
PT Integrasi Teknologi, Tbk. (ITTG)	-	35,456
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. (BORN)	-	17,500
PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk. (TRUB)	-	8,903
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	95,770	34,696
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	64,178	29,617
Sub-total	21,341,950	160,229
Total	237,524,885	344,348,013

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp7.376.279 dan (Rp899.834) masing-masing untuk periode sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai keuntungan perdagangan efek - neto (Catatan 35).

Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRAM Balanced Absolute Strategy, Tram Dana Kas 1, Tram Alpha, Tram Consumption Plus, Tram Fixed Income Plan, Trim Terproteksi 6, dan Trim Terproteksi 11 (Catatan 42).

Rincian portofolio efek berdasarkan jatuh tempo:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	91,461,062	112,901,625
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto/ (dikurangi: penurunan nilai aset - neto)	1,054,588	(4,657,270)
Total	92,515,650	108,244,355

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

Equity
Third parties:
Shares
PT Visi Telekomunikasi
Infrastruktur, Tbk. (GOLD)
PT Nipress, Tbk. (NIPS)
PT Integrasi Teknologi, Tbk. (ITTG)
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. (BORN)
PT Truba Alam Manunggal Engineering, Tbk. (TRUB)
Others (below 5% of total)
Add: increase in net assets value

Subtotal

Total

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp7,376,279 and (Rp899,834) for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively, presented as gain on held for trading of marketable securities - net (Note 35).

The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of reksadana TRAM Balanced Absolute Strategy, Tram Dana Kas 1, Tram Alpha, Tram Consumption Plus, Tram Fixed Income Plan, Trim Terproteksi 6, dan Trim Terproteksi 11 (Note 42).

Details of marketable securities based on its maturity date:

Maturity less than 7 years
Add: increase in net assets value/
(deduct: decrease in net assets value)

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**b. Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Harga kuotasi		
Obligasi korporasi		
PT Sumberdaya Sew atama	25,146,464	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,001,718)	-
Nilai tercatat	3,144,746	-

c. Peringkat portfolio efek

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Financial assets measured at amortized
cost**

Quoted price
Corporate bond
PT Sumberdaya Sewatama
Allowance for impairment losses
Carrying value

c. Rating of marketable securities

	Peringkat/ Rating	30 September/ September 30, 2020	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Barito Pacific Tbk	idA	51,732,679	Pefindo
PT Bank Bukopin Tbk	idAAA	17,670,961	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	15,995,774	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	idA	5,176,170	Pefindo
PT Finansia Multi Finance	idBBB+	1,242,083	Pefindo
<u>Obligasi pemerintah/government bonds</u>			
Tidak diperingkat/non-rated	-	697,983	Tidak diperingkat/ Unrated
Sub-total		92,515,650	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Sumberdaya Sewatama	idCCC	3,144,746	Pefindo
Total		95,660,396	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

c. Rating of marketable securities (continued)

	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2019	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia	idAAA	63,702,011	Pefindo
PT Sumberdaya Sewatama	idBBB	19,017,391	Pefindo
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	AA-(idn)	10,090,310	Pefindo
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	AA(idn)	5,043,927	Pefindo
PT Finansia Multi Finance	idBBB+	1,242,083	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	A+(idn)	1,033,883	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	1,016,500	Pefindo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	AAA(idn)	1,017,200	Pefindo
PT Federal International Finance	AAA(idn)	1,017,700	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA(idn)	1,015,600	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	idAAA	1,017,900	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	AA-(idn)	1,016,200	Pefindo
<u>Obligasi pemerintah/government bonds</u>			
Tidak diperingkat/non-rated	-	2,013,650	Tidak diperingkat/ Unrated
Total		108,244,355	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses
are as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat 31 Desember 2019	-	-	-	-	Balance at December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	-	21,935,646	-	21,935,646	Transitional adjustment implementation SFAS 71
Nilai tercatat 1 Januari 2020	-	21,935,646	-	21,935,646	Balance at January 1, 2020

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat 1 Januari 2020	-	-	21,935,646	-	21,935,646	Balance at January 1, 2020
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	66,072	-	66,072	Net remeasurement of loss allowance
Nilai tercatat 30 September 2020	-	-	22,001,718	-	22,001,718	Balance at September 30, 2020

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION**

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company met that minimum deposits.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
(continued)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang transaksi bursa	-	12,075,180	Receivables from securities transaction
Uang jaminan	13,723,186	13,213,484	Deposits
Total piutang	13,723,186	25,288,664	Total receivables
Utang transaksi bursa	9,719,247	71,292,055	Payable from securities transaction
Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:			
The details of receivables and payables based on daily transaction are as follows:			

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang transaksi bursa			Receivables from securities transaction
T+0	-	12,075,180	T+0
Sub-jumlah transaksi bursa	-	12,075,180	Subtotal from securities transactions
Uang jaminan	13,723,186	13,213,484	Deposits
Total piutang	13,723,186	25,288,664	Total receivables
Utang transaksi bursa			Payables from securities transaction
T+0	9,069,776	-	T+0
T+1	649,471	71,292,055	T+1
Total utang	9,719,247	71,292,055	Total payables

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,5% dan 7,1% per tahun masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Deposits consist of cash collateral which is required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 5.5% and 7.1% for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE

30 September 2020/ September 30, 2020

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	16 April 2020/ April 16, 2020	15 Oktober 2020/ October 15, 2020	2,628,975	2,861,566	17,891	2,843,675
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	17 April 2020/ April 17, 2020	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	10,486,378	11,414,132	76,464	11,337,668
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	23 April 2020/ April 23, 2020	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	10,000,000	10,884,722	102,083	10,782,639
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	24 April 2020/ April 24, 2020	23 Oktober 2020/ October 23, 2020	12,884,646	14,024,580	137,794	13,886,786
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Naga Selaras	30 April 2020/ April 30, 2020	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	20,000,000	21,800,000	260,000	21,540,000
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Bhakti Nusa Naga	30 April 2020/ April 30, 2020	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	15,911,616	17,286,645	217,901	17,068,744
PT Npress, Tbk. (NIPS)	Edbert Bambang Purwanto	30 April 2020/ April 30, 2020	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	5,032,700	5,460,480	61,791	5,398,689
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Integra Indo Lestari	30 April 2020/ April 30, 2020	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	29,500,000	32,049,292	403,986	31,645,306
PT Npress, Tbk. (NIPS)	Joshua Edy Tjiendra Irawan	30 April 2020/ April 30, 2020	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	6,385,800	6,928,593	78,403	6,850,190
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Sinergi Mentari Alam	30 April 2020/ April 30, 2020	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	15,992,521	17,374,542	219,009	17,155,533
PT Npress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	30 April 2020/ April 30, 2020	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	2,801,400	3,039,519	34,395	3,005,124
PT Npress, Tbk. (NIPS)	Wong Widodo	30 April 2020/ April 30, 2020	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	1,498,184	1,625,529	18,394	1,607,135
PT Npress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	15 Mei 2020/ May 15, 2020	13 November 2020/ November 13, 2020	21,295,755	23,126,007	432,423	22,693,584
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	20 Mei 2020/ May 20, 2020	18 November 2020/ November 18, 2020	14,852,436	16,166,464	346,557	15,819,907
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	12 Juni 2020/ June 12, 2020	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	9,000,000	9,603,750	118,125	9,485,625
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	3 Juli 2020/ July 3, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	33,771,111	35,853,663	1,069,419	34,784,244
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	3 Juli 2020/ July 3, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	10,817,778	11,484,874	342,563	11,142,311
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	24 Juli 2020/ July 24, 2020	22 Januari 2021/ January 22, 2021	32,129,973	34,322,844	1,361,508	32,961,336
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Naga Selaras	29 Juli 2020/ July 29, 2020	25 Januari 2021/ January 25, 2021	30,000,000	32,700,000	1,740,000	30,960,000

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (lanjutan)**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

30 September 2020/ September 30, 2020

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	30 Juli 2020/ July 30, 2020	29 Januari 2021/ January 29, 2021	20,000,000	21,830,000	1,200,000	20,630,000
PT Npress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	17 September 2020/ September 17, 2020	17 Maret 2021/ March 17, 2021	14,300,000	15,522,253	1,127,714	14,394,539
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	5,151,515	5,617,727	450,757	5,166,970
PT Centratama Telekomunikasi, Tbk. (CENT)	Isenta	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	75,536,302	80,473,439	4,773,475	75,699,964
PT Centratama Telekomunikasi, Tbk. (CENT)	Pearl Hill Investment Ltd	25 September 2020/ September 25, 2020	25 Maret 2021/ March 25, 2021	74,463,698	79,330,728	4,705,692	74,625,036
Total				474,440,788	510,781,349	19,296,344	491,485,005
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo/ Allowance for impairment losses on reverse repo receivables							(69,816,700)
Neto							421,668,305

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	5 Juli 2019/ July 5, 2019	3 Januari 2020/ January 3, 2020	33,271,111	35,289,559	22,181	35,267,378
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	5 Juli 2019/ July 5, 2019	3 Januari 2020/ January 3, 2020	10,817,778	11,474,056	7,212	11,466,844
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Niaga Selaras	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	31 Januari 2020/ January 31, 2020	50,000,000	54,575,000	750,000	53,825,000
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	24 Januari 2020/ January 24, 2020	32,200,973	35,034,659	370,311	34,664,348
PT Npress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	21 Februari 2020/ February 21, 2020	14,374,477	15,616,671	346,185	15,270,486

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJIAN KEMBALI (lanjutan)

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF), PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO), PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DDMD), PT Bang Mahkota, Teknologi, Tbk. (BMTK), PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Visi Telekomunikasi, Infrastruktur, Tbk. (GOLD), PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)	PT Bintang Platinum Persada	11 September 2019/ September 11, 2019	11 Maret 2020/ March 11, 2020	10,895,416	11,721,650	317,783	11,403,867
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	11 September 2019/ September 11, 2019	11 Maret 2020/ March 11, 2020	6,259,756	6,734,454	182,576	6,551,878
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	18 September 2019/ September 18, 2019	18 Maret 2020/ March 18, 2020	20,000,000	21,769,444	748,611	21,020,833
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk. (GOLD), PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Scavino Ventures Limited	20 September 2019/ September 20, 2019	20 Maret 2020/ March 20, 2020	10,691,471	11,502,241	351,928	11,150,313
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Trimegah Sekuritas, Tbk. (TRIM)	Isenta	26 September 2019/ September 26, 2019	26 Maret 2020/ March 26, 2020	14,542,258	15,645,046	515,038	15,130,008
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	17 Oktober 2019/ October 17, 2019	16 April 2020/ April 16, 2020	6,000,000	6,530,833	309,166	6,221,667
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	24 Oktober 2019/ October 24, 2019	23 April 2020/ April 23, 2020	10,000,000	10,884,722	549,305	10,335,417
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Edibert Bambang Purwanto	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	5,032,700	5,467,609	285,186	5,182,423
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Joshua Edy Tjiendra Irawan	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	6,385,800	6,937,640	361,862	6,575,778
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhikama Nugraha	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	2,801,400	3,043,488	158,746	2,884,742
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	Wong Widodo	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	1,498,184	1,627,652	84,897	1,542,755
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Bhakti Nusa Naga	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	16,161,616	17,550,617	915,825	16,634,792
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Integra Indo Lestari	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	30,000,000	32,578,333	1,700,000	30,878,333
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	PT Sinergi Mentari Alam	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	16,242,521	17,638,476	920,410	16,718,066

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (lanjutan)**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	PT Ahabe Naga Selaras	1 November 2019/ November 1, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020	20,000,000	21,810,000	1,200,000	20,610,000
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	15 November 2019/ November 15, 2019	15 Mei 2020/ May 15, 2020	21,295,755	23,126,007	1,357,605	21,768,402
PT Centrin Online, Tbk. (CENT)	Clover Universal Enterprise Ltd	22 November 2019/ November 22, 2019	21 Agustus 2020/ August 21, 2020	107,537,688	119,770,101	10,440,118	109,329,983
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	22 November 2019/ November 22, 2019	22 Mei 2020/ May 22, 2020	19,000,000	20,680,972	1,311,528	19,369,444
PT Centrin Online, Tbk. (CENT)	Clover Universal Enterprise Ltd	2 Desember 2019/ December 2, 2019	21 Agustus 2020/ August 21, 2020	7,738,693	8,586,725	751,298	7,835,427
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	PT Assera Capital	20 Desember 2019/ December 20, 2019	22 Juni 2020/ June 22, 2020	29,540,356	32,121,034	2,413,283	29,707,751
PT Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTO)	PT Sukses Perdana Prima	30 Desember 2019/ December 30, 2019	30 Januari 2020/ January 30, 2020	26,085,845	26,422,787	315,203	26,107,584
Total				528,373,798	574,139,776	26,686,257	547,453,519

Rata-rata tingkat bunga piutang reverse repo adalah 17% per tahun untuk 2020 dan 2019.

Average interest rate on reverse repo receivables is 17% per annum in 2020 and 2019.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

Efek/ Securities	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Efek/ Securities
	Nilai pasar/ Market value	Nilai pasar/ Market value	
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)	315,194,882	219,799,370	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	154,791,824	85,850,996	PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	136,639,126	158,100,000	PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)
PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)	121,529,022	131,528,721	PT Integra Indocabinet, Tbk. (WOOD)
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	103,507,079	102,776,632	PT Nipress, Tbk. (NIPS)
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	78,843,937	88,931,491	PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	34,935,000	89,757,939	PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)
PT Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTO)	-	73,648,560	PT Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTO)
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	-	64,280,362	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	-	21,551,387	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk. (GOLD)
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	-	21,317,646	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)
PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)	-	3,120,832	PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)
PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO)	-	1,077,615	PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO)
PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. (EMTK)	-	501,750	PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. (EMTK)
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF)	-	431,600	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF)
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DODI)	-	420,000	PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DODI)
Total	945,440,870	1,063,094,901	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJIAN KEMBALI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total	
Nilai tercatat 31 Desember 2019	-	-	-	-	-	Balance at December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	4,928,514	25,614,851	37,808,090	-	68,351,455	Transitional adjustment implementation SFAS 71
Nilai tercatat 1 Januari 2020	4,928,514	25,614,851	37,808,090	-	68,351,455	Balance at January 1, 2020
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian ekspektasi 12 bulan	-	-	-	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(337,609)	(8,149,246)	21,942,976	-	13,456,121	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	654,434	-	-	-	654,434	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2,863,531)	-	(9,781,779)	-	(12,645,310)	Repayment
Nilai tercatat 30 September 2020	2,381,808	17,465,605	49,969,287	-	69,816,700	Balance at September 30, 2020

Transaksi reverse repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 100% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai piutang yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saldo piutang reverse repo memiliki rasio jaminan di atas 100%.

Reverse repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios above 100% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of receivables that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all reverse repo receivables balances have collateral ratios above 100%.

8. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing saldo piutang pada perusahaan efek sebesar Rp35.185 dan utang pada perusahaan efek sebesar Rp65.000.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO SECURITIES COMPANIES

This account represents receivables from and payables to other brokers in connection with securities transactions.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Company and its subsidiaries have outstanding receivables to securities company amounting to Rp35,185 and payables to securities company amounting to Rp65,000, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN EFEK (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat tertagih.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO SECURITIES COMPANIES (continued)

The Company and its subsidiaries did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from brokers are collectible.

9. PIUTANG NASABAH

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
Piutang nasabah kelembagaan			Institutional customer receivables
Afiliasi	378,250	809,350	Affiliation
Pihak ketiga			Third parties
Piutang nasabah non kelembagaan			Non institutional customer receivables
Reguler	90,638,701	37,238,107	Reguler
Marjin	150,214,283	194,847,085	Margin
	240,852,984	232,085,192	
Piutang nasabah kelembagaan			Institutional customer receivables
Reguler	1,492,071,716	1,462,398,309	Reguler
Sub-total pihak ketiga	1,732,924,700	1,694,483,501	Sub-total third parties
Total	1,733,302,950	1,695,292,851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6,524,974)	(3,651,087)	Less allowance for impairment losses
Neto	1,726,777,976	1,691,641,764	Net

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebesar 18% per tahun.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in the Company and its subsidiaries. Institutional receivables from customer represent balances from transactions with customers without securities account in the Company and its subsidiaries.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

The Company and its subsidiaries offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019 is 18% per annum.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total
Nilai tercatat 31 Desember 2019	-	-	3,651,087	-	3,651,087
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	2,525	25,717	255,502	-	283,744
Nilai tercatat 1 Januari 2020	2,525	25,717	3,906,589	-	3,934,831
Pengalihan ke:					
- Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,099,133)	(22,506)	2,605,625	-	1,483,987
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,152,902	-	-	-	1,152,902
Pembayaran kembali	(46,746)	-	-	-	(46,746)
Nilai tercatat 30 September 2020	9,548	3,211	6,512,215	-	6,524,974

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp6.524.974 and Rp3.651.087.

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses of receivables as of September 30, 2020 and December, 31 2019 amounting to Rp6,524,974 and Rp3,651,087, respectively.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (Catatan 42):

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities comprise of receivables from related parties with the detail as follows (Note 42):

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(lanjutan)**

**10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER
ACTIVITIES (continued)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Piutang jasa			Receivable from investment
manajemen investasi	10,000,896	12,341,714	management fee
Piutang subscription and redemption	58,318	30,010	Receivable from subscription and redemption
Total	10,059,214	12,371,724	Total

Piutang kegiatan manajer investasi kepada
reksadana adalah sebagai berikut:

Receivable from investment management activities
to mutual fund are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Berdasarkan reksadana</u>			<u>By mutual fund</u>
TRAM Consumption Plus	1,831,798	2,442,131	TRAM Consumption Plus
TRAM Saham Nusantara	656,059	1,371,854	TRAM Saham Nusantara
TRIM Terproteksi Pembiayaan Mikro 2	623,952	625,315	TRIM Terproteksi Pembiayaan Mikro 2
TRIM Kas 2	623,054	537,420	TRIM Kas 2
TRIM Terproteksi 6	595,483	628,030	TRIM Terproteksi 6
TRIM Kapital	413,951	602,783	TRIM Kapital
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	5,314,917	6,164,191	Others (each below 5% of total)
Total	10,059,214	12,371,724	Total

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk
cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
kegiatan manajer investasi karena manajemen
berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih
seluruhnya.

The Company and its subsidiaries do not provide an
allowance for impairment losses on receivables
from investment manager activities, as
management believes that such receivables are
fully collectible.

**11. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK
DAN JASA PENASIHAT**

**11. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND
ADVISORY SERVICES**

Saldo piutang jasa penasihat sebelum dikurangi
cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar
Rp3.760.160 dan Rp4.232.125 masing-masing
pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019.

The outstanding balance of advisory services before
deducted with allowance for impairment losses as of
September 30, 2020 and
December 31, 2019 amounted to Rp3,760,160 and
Rp4,232,125, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas
anaknya telah membentuk cadangan penurunan
nilai piutang kegiatan penjamin emisi efek dan jasa
penasihat masing-masing sebesar Rp2.392.500
dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019,
the Company and its subsidiaries has provided an
allowance for impairment losses receivables from
underwriting and advisory services amounting to
Rp2,392,500, respectively and management
believes that allowance for impairment losses for
this receivables is adequate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang lain-lain pihak ketiga	18,100,000	-	Other receivable from third party
Surat sanggup	7,613,544	7,613,544	Promissory notes
Piutang lain dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	17,250,076	-	Other receivables from reverse repo transactions
Piutang jasa penjualan reksadana	1,387,967	1,052,054	Mutual funds' selling fee receivables
Piutang karyawan	1,214,295	1,462,454	Employees receivable
Piutang reksadana	-	4,252,279	Mutual funds' receivables
Piutang bunga portofolio efek	387,420	1,040,315	Accrued interest of marketable securities
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	203,831	202,820	Interest receivable on time deposits and current accounts
Lain-lain	423,382	1,869,759	Others
Sub-total	46,580,515	17,493,225	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15,027,083)	(5,057,208)	Less: Allowance for impairment losses
Total	31,553,432	12,436,017	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are
as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets	Total
Nilai tercatat 31 Desember 2019	-	-	5,057,207	-	5,057,207
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71	254,908	-	-	-	254,908
Nilai tercatat 1 Januari 2020	254,908	-	5,057,207	-	5,312,115
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian ekspektasian 12 bulan	5,057,207	-	(5,057,207)	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	Lifetime ECL Not Credit-impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	Lifetime ECL Credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,692,571)	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Reklasifikasi aset keuangan	2,253,188	-	9,154,351	-	11,407,539
Reclassification of financial assets					
Nilai tercatat 30 September 2020	5,872,732	-	9,154,351	-	15,027,083
Balance at September 30, 2020					

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk surat sanggup dari PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), pihak ketiga. Atas permohonan dari PT Bango, pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bango menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dalam rangka restrukturisasi pinjaman PT Bango yang jatuh tempo di tanggal 16 Februari 2017. Atas perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2020 dimana dinyatakan bahwa jangka waktu pelunasan hutang selambat-lambatnya adalah pada tanggal 1 Oktober 2020 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020. Pinjaman ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil. Tidak ada bunga yang dikenakan untuk restrukturisasi pinjaman ini. Pada tanggal 15 Oktober 2020 telah diperoleh kesepakatan nilai bersih penjualan jaminan dari PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) sebesar Rp4.000.000.000 (Rupiah penuh) dikurangi biaya sebesar Rp6.000.000 (Rupiah penuh). Nilai tersebut sudah diterima seluruhnya pada tanggal 29 Januari 2021.
- b. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.
- c. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

- a. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has an asset in the form of promissory note from PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), a third party. Based on request from PT Bango, on December 16, 2016, the Company and PT Bango signed loan agreement in the frame work of restructuring debt of PT Bango that was matured on February 16, 2017. Based on that agreement, the latest amendment has been made on August 29, 2020 which stated that the repayment period is not later than October 1, 2020 and already amended until October 31, 2020. This loan has collateral in the form of land and building which has been binding notarized. There is no interest charged on this restructuring debt. On October 15, 2020, an agreement was made for the net sale value of the guarantee from PT Balai Lelang Indonesia (Balindo) of Rp4,000,000,000 (full Rupiah) less cost of Rp6,000,000 (full Rupiah). This value was fully received on January 29, 2021.
- b. As of September 30, 2020, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed loan agreement. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.
- c. Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan menerima surat nomor S-27/PM.2/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang meminta Perusahaan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyelesaian atas 2 (dua) reksadana terproteksi yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diminta oleh OJK. Sebagai langkah perbaikan, untuk reksa dana yang pertama, Perusahaan melakukan penyesuaian harga perolehan pada saat pembentukan reksa dana tersebut dengan harga wajar. Dengan demikian, Perusahaan mengakui piutang lain-lain kepada reksa dana dan utang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018. Atas piutang lain-lain tersebut Perusahaan mencatat penyesuaian nilai wajar sejumlah RpNihil dan Rp220.716 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Untuk reksa dana yang kedua telah diakhiri oleh Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2019.
- e. Lain-lain terutama terdiri dari bunga transaksi beli efek dengan janji jual kembali dan piutang jasa kelola rekening efek.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp15.027.083 dan Rp5.057.208, dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

- d. On March 5, 2019, the Company received numbered letter with number S-27/PM.2/2019 from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) requiring the Company to take actions for adjustment and settlement in 2 (two) protected mutual funds managed by the Company. On March 12, 2019, the Company has made improvements and adjustments requested by the OJK. In making these improvements, in the first the mutual funds, the Company adjusted the acquisition cost at launching date of the mutual fund as at fair value. Therefore, the Company recognized other receivables and other liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018. For these other receivables, the Company recorded an adjustment to fair value amounting to RpNil and Rp220,716 as of September 30, 2020 and December 31, 2019. The second mutual fund was terminated by the Company on March 12, 2019.
- e. Others mainly consist of receivables from reverse repo transaction's interest and receivables from securities account services.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries has provided an allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp15,027,083 and Rp5,057,208, respectively, and management believes that allowance for impairment losses for this receivables is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Komisi agen penjualan	9,920,002	9,047,936
Jasa profesional	4,520,082	24,000
Lisensi perangkat lunak	1,289,150	886,307
Sewa	1,164,243	3,909,207
Asuransi	564,226	482,624
Lain-lain	434,961	1,880,840
Total	17,892,664	16,230,914

Biaya sewa dibayar di muka adalah untuk pihak ketiga atas sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

13. PREPAID EXPENSES

Selling agent commission fee
Professional fee
Software license
Rent
Insurance
Others

Prepaid rent pertains to advance payment to third parties for headquarters and branch offices the company and its subsidiaries.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Biaya dibayar di muka untuk lisensi *software* merupakan biaya lisensi atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Biaya jasa profesional dibayar di muka merupakan uang jasa konsultasi kepada pihak ketiga terutama untuk peningkatan jasa pemasaran dan sumber daya manusia.

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya langganan Bloomberg dan Reuters serta uang muka kegiatan operasional Perusahaan lainnya, antara lain sewa kendaraan dan penyimpanan dokumen.

13. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid software license pertains to advance payment for licenses related to institutional and individual customers' transactions.

Prepaid professional fee refers to advance payment to third parties for consulting services mainly for marketing and human resource performance improvements.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds will be amortized over the period of the mutual funds.

Others mainly consist of installment cost for Bloomberg and Reuters and also advances for Company's operational activities, such as for rental car and documents keeping.

14. PENYERTAAAN

SAHAM

14. INVESTMENT

IN

SHARES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	300,000	300,000
Bursa Efek Indonesia (BEI)	135,000	135,000
Total	435,000	435,000

Indonesia Central Securities
Depository (ICSD)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Total

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode/tahun pelaporan.

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Investment in shares are classified as available-for-sale financial assets.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period/year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

30 September 2020/ September 30, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				At cost
Pemilikan langsung				Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122
Renovasi gedung sewa	37,479,759	2,045,568	-	39,525,327
Perabotan dan peralatan kantor	57,772,255	5,355,064	-	63,127,319
Sub-total	96,789,136	7,400,632	-	104,189,768
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Bangunan	-	50,420,383	-	50,420,383
Jumlah Biaya Perolehan	96,789,136	57,821,015	-	154,610,151
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct Ownership
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122
Renovasi gedung sewa	35,978,414	1,112,276	-	37,090,690
Perabotan dan peralatan kantor	49,881,081	2,742,077	-	52,623,158
Sub-total	87,396,617	3,854,353	-	91,250,970
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Bangunan	-	7,238,075	-	7,238,075
Jumlah Akumulasi Penyusutan	87,396,617	11,092,428	-	98,489,045
Nilai buku neto	9,392,519			56,121,106
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				At cost
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122
Renovasi gedung sewa	37,221,622	258,137	-	37,479,759
Perabotan dan peralatan kantor	55,873,616	1,898,639	-	57,772,255
Total	94,632,360	2,156,776	-	96,789,136
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	1,473,076	64,046	-	1,537,122
Renovasi gedung sewa	34,613,678	1,364,736	-	35,978,414
Perabotan dan peralatan kantor	46,509,459	3,371,622	-	49,881,081
Total	82,596,213	4,800,404	-	87,396,617
Nilai buku neto	12,036,147			9,392,519

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp11.092.428 dan Rp2.489.501 masing-masing untuk period sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Penambahan aset tetap sebesar Rp7.400.633 (2019 : Rp2.156.776) dilakukan melalui pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp5.140.778 (2019 : Rp2.006.773) dan melalui uang muka Rp2.259.856 (2019 : Rp300.005).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.507.943 dan Rp51.923.202 masing-masing untuk tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp71.060.694 dan Rp51.923.202 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense amounted to Rp11,092,428 and Rp2,489,501 for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Additional fixed assets amounting to Rp7,400,633 (2019 : Rp2,156,776) made through payments during the current year amounting to Rp5,140,778 (2019 : Rp2,006,773) and through advances Rp2,259,856 (2019 : Rp300,005).

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Lippo General Insurance Tbk, third party, for Rp47,507,943 and Rp51,923,202 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

For the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, there were no sale of premises and equipment.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of September 30, 2020 and December 31, 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp71,060,694 and Rp51,923,202, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

16. ASET TAKBERWUJUD

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	37,296,360	35,196,684
Akumulasi amortisasi	(25,002,440)	(21,408,493)
Nilai tercatat neto	12,293,920	13,788,191

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp3.593.947 dan Rp2.301.723 pada masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

16. INTANGIBLE ASSETS

The amortization expense of intangible assets is amounted to Rp3,593,947 and Rp2,301,723, for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Penambahan aset takberwujud sebesar Rp2.112.676 (2019: Rp574.877) dilakukan melalui pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp1.283.643 (2019: Rp324.296) dan melalui uang muka Rp816.033 (2019 : Rp250.581).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Additional fixed assets amounting to Rp2,112,676 (2019: Rp574,877) made through payments during the current year amounting to Rp1,283,643 (2019: Rp324,296) and through advances Rp816,033 (2019: Rp250,581).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets at the end of reporting period.

17. ASET

LAIN-LAIN

17. OTHER

ASSETS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	1,146,378	2,852,226	Advances for purchases of fixed assets and intangible assets
Setoran jaminan	1,568,630	1,568,630	Guarantee deposits
Lain-lain	1,782,231	1,915,893	Others
Total	4,497,239	6,336,749	Total
Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia dan pengadaan software untuk proyek online trading.			
Advances for purchase of assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for implementation system human resources departement and procurement software for online trading project.			

18. UTANG

BANK

18. BANK

LOANS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Jago Tbk	100,000,000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank BRI Tbk	50,000,000	-	PT Bank BRI Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50,000,000	50,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	85,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-	50,000,000	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Total	230,000,000	255,000,000	Total
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months ended September 30,			
	2020	2019	
Suku bunga per tahun	7.00% - 9.25 %	7.00% - 9.75 %	Interest rate per annum

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Jago pada tanggal 11 Mei 2020, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp1,25 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- Penerimaan dana Bank BRI Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Jago Tbk ("Bank Jago")

The Company entered into loan agreement with Bank Jago on 11 May 2020, with credit facility as follows:

- On Demand Credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of 100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on May 11, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")

Based on the loan agreement on July 19, 2018, the Company obtained uncommitted *intraday* facility with maximum amount of Rp1.25 trillion (full Rupiah) which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.
- Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- Receiving fund from Bank BRI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp1,25 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (lanjutan)

b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 19 Juli 2020 dan telah diperpanjang pada tanggal 20 Oktober 2020. Fasilitas ini akan berakhir pada 19 Juli 2021.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Victoria pada tanggal 22 Juli 2020, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2021.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("Bank BRI") (continued)**

Based on the loan agreement on July 19, 2018, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp1.25 trillion (full Rupiah) which covered the following: (continued)

b. Placements in Bank BRI are follows:

- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
- Current account in Rupiah and USD currencies.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

This facilities will mature on July 19, 2020 and has been extended as of October 20, 2020. These facility will mature on July 19, 2021.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

The Company also entered into loan agreement with Bank Victoria on July 22, 2020, with credit facility as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on May 29, 2021.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2021.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) di Bursa Efek Indonesia.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Based on the agreement dated June 17, 2010, which has been amended most recently on August 1, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:

- a. Credit facility "*on revolving basis*" for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

These facilities will mature on May 17, 2021.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on June 11, 2020, in which the Company obtained *uncommitted intraday* facility with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
 - Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from custodian bank resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") in Indonesia Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas: (lanjutan)

- b. Penempatan dana tunai di Bank Permata berupa Giro valuta Rupiah.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat investasi maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(continued)**

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on June 11, 2020, in which the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) which covered the following: (continued)

- b. Placement in Bank Permata is current account in Rupiah currency.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).

These facilities bearing floating interest rate and will mature on March 28, 2021.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 21 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
 - Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2021.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri pada tanggal 8 Maret 2018, yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 2 Oktober 2019, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on September 21, 2020, in which the Company obtained uncommitted *intraday* facility with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
 - Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:
 - Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities will mature on September 24, 2021.

The Company also entered into loan agreement with Bank Mandiri on March 8, 2018, which was amended several times, including amendment on October 2, 2019, with credit facility as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan juga mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri pada tanggal 8 Maret 2018, yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 2 Oktober 2019, dengan fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward, SWAP, dan Option*) maksimum sebesar USD5 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 2 Oktober 2020.

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank")**

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 6 Mei 2020, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)**

The Company also entered into loan agreement with Bank Mandiri on March 8, 2018, which was amended several times, including amendment on October 2, 2019, with credit facility as follows: (continued)

- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.
- Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward, SWAP, and Option*) with maximum limit of USD5 million (full US Dollar).

These facilities matured on October 2, 2020.

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank")**

The Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank, which has been amended several times, most recently on May 6, 2020, regarding the extension on credit facility as follows:

- Short term loans facility for working capital financing and support daily equity or bonds settlement with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility is automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Bank Lainnya

Perusahaan juga mempunyai fasilitas kredit dari bank lain sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Januari 2019, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp62 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD3 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,50% per tahun dan berakhir pada tanggal 29 Desember. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali pada tanggal 21 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2021.

18. BANK LOANS (continued)

Other Bank Facilities

The Company also has credit facilities from other bank described as follows:

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

The Company entered into loan agreement with Bank BCA, which has been amended several times, most recently on January 31, 2019, regarding the extension on credit facility as follows:

- Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).
- Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp62 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward* and *SWAP*) with maximum limit of USD3 million (full US Dollar).

This facility bears interest rate 9.50% per annum and matured on December 29, 2020. This agreement was renewed on December 21, 2020 and will mature on March 29, 2021.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Bank Lainnya (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BTPN, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 28 Januari 2019, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Januari 2020.

Perjanjian ini diamanden pada tanggal 4 Desember 2020, mengenai perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Capital pada tanggal 3 Februari 2020, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit aksep *Money Market* untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan.

18. BANK LOANS (continued)

Other Bank Facilities (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

The Company entered into loan agreement with Bank BTPN, which has been amended several times, most recently on January 28, 2019, regarding the extension on credit facility as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities matured on January 28, 2020.

This agreement was amended on December 4, 2020, regarding the extension and addition on credit facilities as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

This facility matured on January 29, 2021 and is in the process of being extended.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

The Company entered into loan agreement with Bank Capital on February 3, 2020, with credit facility as follows:

- Money Market promes credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility matured on January 20, 2021 and is in the process of being extended.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Bank Lainnya (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank JTrust pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2021.

PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank MNC pada tanggal 14 Agustus 2020, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021.

18. BANK LOANS (continued)

Other Bank Facilities (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

The Company entered into loan agreement with Bank Capital on August 23, 2019, with credit facility as follows:

- On Demand Credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.

These facilities will mature on June 19, 2021.

PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC")

The Company entered into loan agreement with Bank MNC on August 14, 2020, with credit facility as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.

These facilities will matured on August 14, 2021.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual asset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi dan membiayai perusahaan tersebut; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) liabilitas terhadap ekuitas maksimum 250%; dan (d) pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar modal ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah merevisi prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

18. BANK LOANS (continued)

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without written approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) make investment and financing such entity; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least in accordance with regulation (b) current ratio at least 150%; (c) ratio of debt to equity with maximum amount of 250%; and (d) loan from bank creditors with maximum amount of total paid-in capital.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, bank loans are not secured by any collateral.

19. UTANG NASABAH

a. Berdasarkan pihak-pihak

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Reksadana TRIM Kapital Plus	711,606	-
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	689,541,211	28,015,917
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	681,255,270	1,359,615,843
Sub-total	1,370,796,481	1,387,631,760
Total	1,371,508,087	1,387,631,760

19. PAYABLES TO CUSTOMERS

a. By parties

Related party (Note 41)
Reksadana TRIM Kapital Plus
Third Parties
Each more than or equal to 5% of total
Each below 5% of total
Sub-total
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis nasabah

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Utang nasabah kelembagaan		
Reguler	711,606	-
Pihak ketiga		
Utang nasabah non kelembagaan		
Reguler	25,436,723	1,315,995,528
Margin	8,537,465	3,502,825
Sub-total	33,974,188	1,319,498,353
Utang nasabah kelembagaan		
Reguler	1,336,822,293	68,133,407
Sub-total pihak ketiga	1,370,796,481	1,387,631,760
Total	1,371,508,087	1,387,631,760

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

19. PAYABLES TO CUSTOMERS (customer)

a. By type of customer

Related party (Note 41)
Institutional customers payable
Reguler
Third parties
Non institutional customers payable
Reguler
Margin
Sub-total
Institutional customers payable
Reguler
Sub-total third parties
Total

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
2020	2,451,334	-
2017	2,178,900	2,237,240
Anak Perusahaan		
2020	923,796	-
Total	5,554,030	2,237,240

20. TAXATION

a. Prepaid Tax

Overpayment of corporate income tax
The Company
2020
2017
Subsidiary
2020
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	2,428,623	1,658,894	Article 4 (2)
Pasal 21	1,493,288	4,481,739	Article 21
Pasal 23	250,367	391,525	Article 23
Pasal 25	-	969,042	Article 25
Pasal 26	96,609	47,753	Article 26
Pasal 29	-	837,135	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto			Value added tax - net
Perusahaan	625,061	1,287,697	the Company
Entitas anak	371,305	440,432	Subsidiary
Transaksi penjualan saham	2,341,783	3,263,327	Sales transactions of shares
Total	7,607,036	13,377,544	Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(11,028,508)	(6,363,596)	Company
Entitas anak	(903,824)	(863,848)	Subsidiary
Total beban pajak final	(11,932,332)	(7,227,444)	Total final tax expense
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(1,784,294)	(4,778,217)	Company
Entitas anak	(6,066,264)	(9,821,287)	Subsidiary
	(7,850,558)	(14,599,504)	
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	(5,470,241)	(350,579)	Company
Entitas anak	(2,396,159)	(97,785)	Subsidiary
	(7,866,400)	(448,364)	
Total beban pajak kini dan beban pajak tangguhan	(15,716,958)	(15,047,868)	Total of current tax expense and deferred tax expense

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36,686,803	71,091,473
Dikurangi laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(22,170,888)	(42,184,455)
Laba sebelum pajak Perusahaan	14,515,915	28,907,018
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	3,464,114	1,249,448
Beban akrual	(15,580,565)	(1,861,931)
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(379,676)	(789,838)
Cadangan kerugian penurunan nilai	13,770,356	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	26,364,881	14,493,557
Jamuan dan sumbangan	2,255,453	3,775,693
Beban pemasaran	1,282,207	4,417,505
Lain-lain	13,214,062	4,343,473
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:		
Keuntungan penjualan investasi	(37,551,687)	(23,304,300)
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(8,319,189)	(9,157,163)
Pendapatan bunga kupon obligasi	(4,906,854)	(2,978,965)
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(18,588)	18,380
Laba fiskal	8,110,429	19,112,877

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tahun 2019, berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif tunggal yaitu 25%.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were finalised.

In year 2019, based on Law No. 36 Year 2008, the tax rate being used to calculate the corporate income tax of the Company is using a single rate of 25%.

Based on Law No. 2 of 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%):			Current tax expenses at prevailing tax rate (2020: 22%, 2019: 25%):
Perusahaan	1,784,294	4,778,217	The Company
Entitas anak	6,066,264	9,821,287	Subsidiary
	7,850,558	14,599,504	
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pasal 23	3,730,576	3,396,083	Article 23
Pasal 25	505,052	2,025,721	Article 25
Sub-total	4,235,628	5,421,804	Subtotal
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 23	1,663,360	2,047,797	Article 23
Pasal 25	5,326,700	8,456,650	Article 25
Sub-total	6,990,060	10,504,447	Sub-total
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax:
<u>Perusahaan</u>	2,451,334	643,587	<u>Company</u>
<u>Entitas anak</u>	923,796	683,160	<u>Subsidiary</u>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 September 2020/September 30, 2020							
	1 Januari/ January 1,	Penyesuaian periode lalu atas penerapan PSAK 71/ Prior period adjustment of SFAS 71 Implementation	Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ Deferred tax adjustment from changes in tax regulation credited (charged) to other comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to Income	Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income		30 September/ September 30,	
Perusahaan								Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,775,199	17,222,527	(2,399,727)	-	3,029,478	-	20,627,477	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5,648,421	-	(2,696,476)	1,366,792	692,823	550,401	5,561,961	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5,250,000	-	(630,000)	-	(3,427,724)	-	1,192,276	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(416,251)	-	44,915	-	(83,530)	-	(454,866)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	14,257,369	17,222,527	(5,681,288)	1,366,792	211,047	550,401	27,926,848	Sub-total
Entitas anak								Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	5,483,911	(1,096,782)	-	13,214	-	4,400,343	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2,576,290	-	(835,307)	320,050	362,842	(9,483)	2,414,392	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	2,037,336	-	(244,480)	-	(541,440)	-	1,251,416	Provision for bonuses
Nilai wajar aset keuangan	55,179	-	(6,522)	-	(48,557)	-	-	Fair Value of financial assets
Perbedaan penyusutan aset tetap	(29,456)	-	5,892	-	(4,919)	-	(28,485)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	4,639,347	5,483,911	(2,177,299)	320,050	(216,860)	(9,483)	8,037,666	Sub-total
Total	18,896,716	22,706,438	(7,858,587)	1,686,842	(7,813)	540,918	35,964,514	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
1 Januari/ January 1,	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31,		
Perusahaan					Company
Penyisihan imbalan kerja	7,456,805	(713,121)	(95,263)	6,648,421	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5,125,000	125,000	-	5,250,000	Provision for bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,775,199	-	-	2,775,199	Allowance for impairment losses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(185,893)	(230,358)	-	(416,251)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	15,171,111	(818,479)	(95,263)	14,257,369	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan bonus	3,200,450	(1,163,114)	-	2,037,336	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,397,223	176,392	2,675	2,576,290	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(55,565)	28,107	-	(29,458)	Difference in depreciation of fixed assets
Nilai wajar aset keuangan	89,666	(34,487)	-	55,179	Fair Value of financial assets
Sub-total	6,631,774	(995,102)	2,675	4,639,347	Sub-total
Total	20,802,885	(1,813,581)	(92,588)	18,896,716	Total

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36,686,803	71,091,473	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(22,170,888)	(42,184,455)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	14,515,915	28,907,018	Profit before tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%)	(3,193,501)	(7,226,755)	Tax expense computed at effective tax rate (2020: 22%, 2019: 25%)
Pengaruh atas :			Effects of:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	11,175,190	11,499,656	Revenues subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(9,554,935)	(9,401,697)	Non-deductible expenses
Dampak perubahan tarif pajak	(5,681,289)	-	Impact of tax rate changes
Beban pajak sebelum pajak final			Tax expense before final income tax
Perusahaan	(7,254,535)	(5,128,796)	Company
Entitas anak	(8,462,423)	(9,919,072)	Subsidiary
Pajak penghasilan final			Final income tax
Perusahaan	(11,028,508)	(6,363,596)	Company
Entitas anak	(903,824)	(863,848)	Subsidiary
Total beban pajak	(27,649,290)	(22,275,312)	Total tax expense

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPKB tersebut pada tanggal 5 November 2019 Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 11, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019 the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax, fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPKB rectification on November 5, 2019 the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019 Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax, fiscal year 2017 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019 the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 26 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak Penghasilan badan tahun 2014 yang menetapkan Perusahaan dalam porsi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp647.932 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2016.

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2014 sebesar Rp15.204.241 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan.

Pada tanggal 25 September 2019, Direktur Jenderal Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali putusan pengadilan Pajak atas sengketa pajak tahun 2014 kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memberi tanggapan melalui Kontra Memori Peninjauan Kembali.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2014

On April 26, 2016, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 from the Director General of Taxation for year 2014 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp647,932 and the refund was received in June 2016.

On July 22, 2016, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of taxable income in 2014 amounted to Rp15,204,241 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On July 19, 2017, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 16, 2017.

On June 27, 2019, the Company received the Tax Court's Decision which granted all of the Company's appeals.

On September 25, 2019, the Director General of Taxation submitted Judicial Review to the Supreme Court to counter the Tax appeal verdict for the dispute case of Fiscal year 2014.

On November 6, 2019, the Company filed contra memory to the Supreme Court to counter Judicial Review by Director General of Taxation.

On July 30, 2020, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2013, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp196.670 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Mei 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp17.229.719 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan. Pada tanggal 19 Juni 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2013

On April 15, 2015, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 from the Director General of Taxation for 2013 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp196,670 and the refund was received in May 2015.

On June 26, 2015, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2013 amounting to Rp17,229,719 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On June 23, 2016, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2016.

On May 31, 2018, the Company received the Tax Court's Decision which granted all of the Company's appeals. On June 19, 2019, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun fiskal 2012

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2012, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp340.902 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2014.

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp21.745.425 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2015.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga PPh Badan Tahun 2012 yang dihitung kembali menjadi sebesar Rp21.022.725 atau koreksi atas rugi fiskal yang dipertahankan sebesar Rp722.700.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax assessment for fiscal year 2012

On April 24, 2014, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 from the Director General of Taxation for 2012 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp340,902 and the refund was received in June 2014.

On July 10, 2014, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2012 amounting to Rp21,745,425 resulting in the reduction in the Company's tax loss carry forward.

On July 7, 2015, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 5, 2015.

On May 17, 2018, the Company received a Tax Court Decision which granted part of the Company's appeal so that the 2012 Corporate Income Tax was recalculated to Rp21,022,725 or a correction of the fiscal loss that was maintained at Rp722,700.

On May 8, 2019, the Supreme Court released a decree which rejected the Director General of Taxation Judicial Review.

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Masa jatuh tempo:			Maturity date:
1 tahun	8,093,089	-	1 year
Lebih dari 1 tahun	34,878,908	-	More than 1 year
Nilai tercatat neto	42,971,997	-	Net carrying amount
Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp3.306.068.			
Interest expense charged for the nine-month period ended September 30, 2020 is amounted Rp3,306,068.			

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya transaksi dan dana jaminan	1,921,148	2,500,378	Transaction cost and guarantee fee
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	232,837	1,058,520	Interest and dividends payable to customers
Utang retensi atas pembelian aset	580,184	584,764	Retention payable of purchasing assets
Utang jamsostek dan dana pensiun	217,349	-	Jamsostek payable and pension fund
Lain-lain	989,111	734,926	Others
Total	3,940,629	4,878,588	Total

Utang lain-lain antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga penyedia barang (*vendor*) dan jasa kegiatan *workshop* dan pengembangan karyawan.

Other payables consist of payable to third party suppliers (*vendors*) and service workshops and employee development.

23. SURAT UTANG JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM PROMISSORY NOTES

30 September/September 30, 2020				
	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Surat Utang Jangka Pendek/ Promissory Notes	
TRIM Notes VII tahun 2020	24 Juli/ July 24, 2020	22 Oktober/ October 22, 2020	24,000,000	TRIM Notes VII tahun 2020
TRIM Notes VIII tahun 2020	27 Agustus/ August 27, 2020	25 November/ November 25, 2020	20,400,000	TRIM Notes VIII tahun 2020
TRIM Notes IX tahun 2020	25 September/ September 25, 2020	24 Desember/ December 24, 2020	28,100,000	TRIM Notes IX tahun 2020
			72,500,000	
31 Desember/December 31, 2019				
	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Surat Utang Jangka Pendek/ Promissory Notes	
TRIM Notes X tahun 2019	25 Oktober/ October 25, 2019	23 Januari/ January 23, 2020	49,800,000	TRIM Notes X tahun 2019
TRIM Notes XI tahun 2019	27 November/ November 27, 2019	25 Februari/ February 25, 2020	42,200,000	TRIM Notes XI tahun 2019
TRIM Notes XII tahun 2019	27 Desember/ December 27, 2019	26 Maret/ March 26, 2020	33,600,000	TRIM Notes XII tahun 2019
			125,600,000	

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka pendek dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 9,25% - 10% per tahun yang dibayarkan pada saat pelunasan jatuh tempo.

The Company issued short-term promissory notes, with interest rate in 2020 and 2019 of 9.25% - 10% per annum, respectively, which will be paid on the repayment of the loan/due dated of the loan.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN AKRUAL

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bonus dan tunjangan lain-lain	17,209,107	29,589,504
Bunga surat jangka menengah	4,665,421	4,665,421
Komisi penjualan	1,916,308	3,142,519
Jasa profesional	1,869,275	1,720,582
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	3,924,564	561,478
Beban pemasaran	785,082	3,877,369
Bunga utang bank	287,986	264,056
Lain-lain	4,054,847	4,841,926
Total	34,712,590	48,662,855

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, beban gaji pegawai *outsourcing*, biaya langganan sistem Teknologi Informasi.

24. ACCRUED EXPENSES

<i>Bonuses and other allowances</i>
<i>Medium term notes' interest</i>
<i>Sales commission</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Bank loans' interest</i>
<i>Others</i>
Total

Include others are expenses which incurred from operational branch activities, salary expense for outsource employee, subscription fee for Information Technology system.

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial (2019: PT Asuransi Jiwa Manulife). Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp1.708.083 dan Rp1.449.943 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial (2019: PT Asuransi Jiwa Manulife). The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp1,708,083 and Rp1,449,943 for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019, is as follows:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Liabilitas imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	27,958,700	21,975,664
Entitas anaknya	10,322,929	8,640,429
	<u>38,281,629</u>	<u>30,616,093</u>
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	4,851,103	4,618,021
Entitas anaknya	1,749,017	1,664,728
	<u>6,600,120</u>	<u>6,282,749</u>
Total	<u>44,881,749</u>	<u>36,898,842</u>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Beban imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	3,936,071	(1,072,055)
Entitas anaknya	1,791,474	513,791
	<u>5,727,545</u>	<u>(558,264)</u>
<u>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	635,834	986,707
Entitas anaknya	233,283	459,855
	<u>869,117</u>	<u>1,446,562</u>
Total	<u>6,596,662</u>	<u>888,298</u>

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 29 Januari 2021 dan 24 Maret 2020 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

Post employment benefits liabilities
The Company
Subsidiary

Liabilities other long-term employee benefit
The Company
Subsidiary

Total

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019, are as follows:

Post employment benefit expense
The Company
Subsidiary

Other long-term employee benefit expense
The Company
Subsidiary

Total

The computation of employee benefits of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2019 and December 31, 2019, were prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their reports dated January 29, 2021 and March 24, 2020, respectively, by using the projected unit credit method with the following assumptions:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	3.85%-8.04%	5.42%-8.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Annual salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TMI'11)	Mortality table of Indonesia (TMI'11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	12.40 tahun/years	12.73 tahun/years	Average future service expected
Entitas anaknya			Subsidiary
Tingkat diskonto	8.04%	5.42%-8.19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	6%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TMI'11)	Mortality table of Indonesia (TMI'11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% of Mortality Rate	10% of Mortality Rate	Disability rate
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	14.20 tahun/years	14.82 tahun/years	Average remaining working lives
Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Other long term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

(i) Perusahaan

(i) The Company

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	21,975,664	4,618,021	26,593,685	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3,936,071	635,834	4,571,905	Current year expense
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	2,752,004	-	2,752,004	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(705,039)	(402,752)	(1,107,791)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	27,958,700	4,851,103	32,809,803	Balance of employee benefit liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	25,710,342	4,116,876	29,827,218	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(1,072,055)	986,707	(85,348)	Current year expense
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(381,050)	-	(381,050)	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2,281,573)	(485,562)	(2,767,135)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	21,975,664	4,618,021	26,593,685	Balance of employee benefit liabilities

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

The movements for the present value of
employee benefit obligation are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,975,664	4,618,021	26,593,685	Beginning balance of present value employee benefit obligation
Biaya jasa kini	2,809,573	647,555	3,457,128	Current service cost
Beban bunga	1,126,498	310,165	1,436,663	Interest cost
Pembayaran manfaat	(705,039)	(402,752)	(1,107,791)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	394,710	55,048	449,758	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(22,048)	(12,782)	(34,830)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	2,379,342	(364,152)	2,015,190	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	27,958,700	4,851,103	32,809,803	Ending balance of employee benefit obligation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	25,710,342	4,116,876	29,827,218	Beginning balance of present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	3,298,810	851,315	4,150,125	Current service cost
Beban bunga	2,103,106	336,760	2,439,866	Interest cost
Biaya jasa lalu	(6,473,971)	-	(6,473,971)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2,281,573)	(485,562)	(2,767,135)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1,126,286	137,124	1,263,410	Actuarial loss from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(725,717)	(38,988)	(764,705)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(781,619)	(299,504)	(1,081,123)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,975,664	4,618,021	26,593,685	Ending balance of employee benefit obligation

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	2,809,573	647,555	3,457,128	Current service cost
Biaya bunga	1,126,498	310,165	1,436,663	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(321,886)	(321,886)	Remeasurement of other long term employee benefits
	3,936,071	635,834	4,571,905	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Biaya jasa kini	3,298,810	851,315	4,150,125
Biaya jasa lalu	(6,473,971)	-	(6,473,971)
Biaya bunga	2,103,106	336,760	2,439,866
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(201,368)	(201,368)
	<u>(1,072,055)</u>	<u>986,707</u>	<u>(85,348)</u>

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp13.217.558 untuk tanggal 30 September 2020 dan Rp14.605.822 untuk tanggal 31 Desember 2019.

(ii) Entitas anaknya

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal			
Beban tahun berjalan	8,640,429	1,664,728	10,305,157
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(47,421)	-	(47,421)
Pembayaran manfaat	(61,553)	(148,994)	(210,547)
Saldo liabilitas imbalan kerja	<u>10,322,929</u>	<u>1,749,017</u>	<u>12,071,946</u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) The Company (continued)

Employee benefit expense (continued)

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows: (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which calculation as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp13,217,558 as of September 30, 2020 and Rp14,605,822 as of December 31, 2019.

(ii) Its subsidiary

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current year expenses
Amount recognized in other
comprehensive income
Benefits payments

Balance of employee
benefit liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

(ii) Its subsidiary (continue)

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of employee benefits liabilities are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal				Beginning balance
Beban tahun berjalan	8,324,703	1,264,188	9,588,891	Current year expenses
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	513,791	459,855	973,646	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	10,698		10,698	Benefits payments
	(208,763)	(59,315)	(268,078)	
Saldo liabilitas imbalan kerja	8,640,429	1,664,728	10,305,157	Balance of employee benefit liabilities

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8,640,429	1,664,728	10,305,157	Beginning balance of present value employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1,345,462	253,791	1,599,253	Current service cost
Beban bunga	446,012	121,499	567,511	Interest cost
Pembayaran manfaat	(61,553)	(148,994)	(210,547)	Benefits payments
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	135,787	21,684	157,471	Remeasurement: Actuarial gain from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi in demographic assumption	(1,216)	(3,834)	(5,050)	Actuarial loss from changes
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(181,992)	(159,857)	(341,849)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	10,322,929	1,749,017	12,071,946	Ending balance of present value employee benefit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(iii) Entitas anaknya (lanjutan)

(iii) Its subsidiary (continue)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8,324,703	1,264,188	9,588,891	Beginning balance of present value employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1,586,035	329,748	1,915,783	Current service cost
Beban bunga	680,128	103,284	783,412	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1,752,372)	-	(1,752,372)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(208,763)	(59,315)	(268,078)	Benefits payments
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	276,674	48,717	325,391	Actuarial gain from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(433,364)	(19,507)	(452,871)	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	167,388	(2,387)	165,001	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	8,640,429	1,664,728	10,305,157	Ending balance of present value employee benefit

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	1,345,462	253,791	1,599,253	Current service cost
Biaya bunga	446,012	121,499	567,511	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(142,007)	(142,007)	Remeasurement of long term employee benefits
Total	1,791,474	233,283	2,024,757	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(iv) Entitas anaknya (lanjutan)

(iv) Its subsidiary (continue)

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	1,586,035	329,748	1,915,783	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1,752,372)	-	(1,752,372)	Past service cost
Biaya bunga	680,128	103,284	783,412	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	26,823	26,823	Remeasurement of long term employee benefits
Total	513,791	459,855	973,646	Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 38).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 38).

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp2.366.182 untuk tanggal 30 September 2020 dan Rp1.307.310 untuk tanggal 31 Desember 2019.

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which calculation as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp2,366,182 as of September 30, 2020 and Rp1,307,310 as of December 31, 2019.

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate:

30 September/ September 30, 2020 Tidak direviu/Unreviewed		31 Desember/ December 31, 2019 Tidak direviu/Unreviewed	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	4,631,841	-1%	4,115,086
+1%	(4,056,152)	+1%	(3,594,577)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto: (lanjutan)

30 September/ September 30, 2020 Tidak direviu/Unreviewed		31 Desember/ December 31, 2019 Tidak direviu/Unreviewed	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	(4,091,929)	-1%	(3,640,647)
+1%	4,595,187	+1%	4,098,066

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefit is as follows:

30 September 2020/September 30, 2020					
	Selama 12 bulan kedepan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years
Perusahaan	2,052,235	2,236,281	15,738,775	32,333,066	166,424,656
Entitas anaknya	374,560	373,606	5,424,062	8,380,937	102,353,297
Total	2,426,795	2,609,887	21,162,837	40,714,003	268,777,953
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Selama 12 bulan kedepan/ Within next 12 months	Selama 1 - 2 tahun/ Within 1 - 2 years	Selama 2 - 5 tahun/ Within 2 - 5 years	Selama 5 - 10 tahun/ Within 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ Beyond 10 years
Perusahaan	1,516,424	2,831,704	12,402,531	26,747,575	217,292,467
Entitas anaknya	477,217	364,793	5,698,599	7,554,451	117,069,105
Total	1,993,641	3,196,497	18,101,130	34,302,026	334,361,572

The Company
Subsidiary

Total

The Company
Subsidiary

Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

26. MEDIUM TERM NOTES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai nominal MTN I Trimegah	250,000,000	250,000,000	Nominal value of MTN I Trimegah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(120,509)	(270,577)	Unamortized transaction costs
Total	249,879,491	249,729,423	Total
Biaya transaksi MTN I Trimegah	568,900	568,900	Transaction costs of MTN I Trimegah
Akumulasi amortisasi biaya transaksi	(448,391)	(298,323)	Accumulated amortization transaction costs
Total	120,509	270,577	Total

Berdasarkan Perjanjian MTN Tahap I Nomor 71 tanggal 23 April 2018, yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito S.H, Perusahaan menerbitkan Medium-Term Notes Tahap I sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 25 April 2021, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Based on a Deed of the Medium Term Notes Phase 1 Number 71 dated April 23, 2018 made by Notary Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito S.H, The Company issued Medium Term Notes Phase 1 amounting to Rp250,000,000,000 with a term of 3 years until April 25, 2021, interest rate of 10.25% annum.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

On the issuance of the MTN, The Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes. While acting as payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ September 30, 2020 and December 31, 2019/			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Advance Wealth Finance, Ltd	3,500,000,000	49.23%	175,000,000	Advance Wealth Finance, Ltd
PT Union sampoerna	700,000,000	9.85%	35,000,000	PT Union Sampoerna
Stephanus Turangan (Direktur utama)	21,799,500	0.31%	1,089,975	Stephanus Turangan (President Director)
David Agus (Direktur)	17,800,000	0.25%	890,000	David Agus (Director)
Syafriandi Armand Saleh (Direktur)	16,800,000	0.24%	840,000	Syafriandi Armand Saleh (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2,852,900,500	40.12%	142,645,025	Public (each below 5% of total)
Total	7,109,300,000	100.00%	355,465,000	Total

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No.51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increased came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp 80 untuk nilai nominal Rp 50 per saham	103,629,000	103,629,000
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 untuk nilai nominal Rp 500 per saham	75,000,000	75,000,000
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8,998,973	8,998,973
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70,000,000)	(70,000,000)
Biaya emisi saham	(5,602,319)	(5,602,319)
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp 67 untuk nilai nominal Rp 80 per saham	(2,609,100)	(2,609,100)
Penjualan saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga Rp 80 untuk nilai rata-rata Rp 70.69 per saham (catatan 28)	2,457,898	2,457,898
Pelaksanaan opsi saham	11,954,382	11,954,382
Total	123,828,834	123,828,834

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

Pre-emptive right issue I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp 80 per share and par value of Rp 50 per share Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 500 per share Unexercised and expired stock option Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7) Share issuance costs Sales of treasury stock of 200,700,000 shares with a price of Rp 67 per share and par value of Rp 80 per share Sales of treasury stock of 264,000,000 shares with a price of Rp 80 per share for average value of Rp 70.69 per share (note 28) Exercised of stock option	
Total	

29. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tanggal 20 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 dalam jangka waktu 18 bulan dengan syarat sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham adalah 340.000.000 saham atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor (3.400.000.000 saham).
- Nilai maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan adalah Rp27.336 juta, termasuk biaya transaksi, komisi perantara dan beban-beban lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pembelian kembali saham tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menunjuk PT Artha Pacific Securities sebagai perantara pedagang efek Perusahaan. Perusahaan telah membeli kembali 200.700.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp16.056 juta (Catatan 1c) dalam jangka waktu 18 bulan.

29. TREASURY STOCK

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2003 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back (reacquisition) the Company's shares which were held by the public in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.2 within an 18-month period with the following conditions:

- The maximum total of buy back shares shall be 340,000,000 shares or 10% of the issued and paid up capital (3,400,000,000 shares).
- The maximum total fund to buy back the Company's shares is Rp27,336 million, including transaction fees, broker's fees and other expenses that may be incurred in relation to the buy back of the shares.

For the execution of the buy back of shares, the Company has appointed PT Artha Pacific Securities as the Company's broker. The Company had bought back 200,700,000 shares with an acquisition cost of Rp16,056 million (Note 1c) in 18 months.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 18-24 Desember 2013, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 200.700.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga Rp67 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang dalam tambahan modal disetor (Catatan 28).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/CorSec/ST/I/2014.TRIM dan 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM tanggal 24 Januari 2014 (Tahap 1) dan 6 Mei 2014 (Tahap 2) tentang Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan dinyatakan bahwa sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 2/POJK.04/2013, Perusahaan akan melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia, dengan mengacu kepada hal-hal sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham tahap 1 dan 2 masing-masing adalah sebesar 710.930.000 saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan 426.558.000 atau 6% dari modal yang ditempatkan dan disetor.
- Nilai maksimum dana pembelian kembali saham Perusahaan Tahap 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp40.000 juta dan Rp20.000 juta.

Pada tanggal-tanggal 28 April 2014 dan 7 Juli 2014, Perusahaan mengirimkan laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Tahap 1 dan Tahap 2 ke Otoritas Jasa Keuangan dimana dinyatakan bahwa selama periode tanggal-tanggal 27 Januari 2014 - 25 April 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 256.072.700 saham dan dilanjutkan pada periode tanggal-tanggal 8 Mei 2014 - 6 Agustus 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 7.927.300 saham.

Pada tanggal-tanggal 5-30 November 2018, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 264.000.000 saham dengan nilai nominal rata-rata sebesar Rp70,69 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga Rp80 (Rupiah penuh) per saham. Selisih harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai penambah dalam tambahan modal disetor (Catatan 28).

29. TREASURY STOCK (continued)

On December 18-24, 2013, the Company sold its 200,700,000 treasury shares with nominal price of Rp80 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp67 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as deduction to additional paid-in capital (Note 28).

Based on the letter to Financial Services Authority Number: 25/CorSec/ST/I/2014.TRIM and 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM on January 24, 2014 (Phase 1) and May 6, 2014 (Phase 2) about the Company's Plan to Repurchase Shares of the Company stated that related to regulation of Financial Services Authority (OJK) Number: 2/POJK/04/2013, the Company will hold repurchase shares of the Company with referring to the terms and conditions as follows:

- The maximum total of buy back shares for Phases 1 and 2 shall be amounted 710,930,000 shares or 10% from issued capital for Phases 1 and 426,558,000 or 6% of the issued and fully paid capital.
- The maximum total fund to buy back the Company's shares for Phases 1 and 2 amounted to Rp40,000 million and Rp20,000 million, respectively.

On April 28, 2014 and July 7, 2014, the Company submitted repurchase shares report Phase 1 and Phase 2 regulatively to the Financial Services Authority which stated that during the period of January 27, 2014 - April 25, 2014 the Company already repurchased 256,072,700 shares and continued during the period from May 8, 2014 - August 6, 2014 already repurchased 7,927,300 shares.

On November 5-30, 2018, the Company sold its 264,000,000 treasury shares with average nominal price of Rp70.69 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp80 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as addition to additional paid-in capital (Note 28).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp5.175.000 atau 1,46% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2018, 8 Juni 2017, 20 Juni 2016, 27 Mei 2015, 27 Juni 2012, 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, 24 Juni 2008, dan 28 Juni 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 8 Juni 2018 dan 13 Juni 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH No. 6 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2020 dan 10 Mei 2019, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000.

30. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp5,175,000 or 1.46%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 6, 2018, June 8, 2017, June 20, 2016, May 27, 2015, June 27, 2012, June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, June 24, 2008, and June 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated June 8, 2018 and June 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH under Notarial Deeds No. 6 dated August 26, 2020, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounted to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fathiah Helmi, SH under Notarial Deeds No. 58 dated June 25, 2019, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounted to Rp1,000,000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated August 27, 2020 and May 10, 2019, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as of general reserve amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management, consolidated subsidiaries.

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	230,733	189,682	Beginning balance
Laba periode/tahun berjalan	12,805	41,059	Profit for current period/year
Penyesuaian transisi penerapan PSAK 71, setelah pajak tangguhan	(9,961)	-	Transitional adjustment on implementation SFAS 71, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	358	(8)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Akhir periode/tahun	233,935	230,733	At the end of the period/year

32. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 42).

32. BROKERAGE

COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the Company from brokerage services to third parties and related parties (Note 42).

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 42)	1,342,924	1,016,024	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	49,444,109	79,277,972	Third parties
Total	50,787,033	80,293,996	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. JASA KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan dan entitas anaknya yang meliputi jasa manajemen investasi, jasa transaksi, dan agen penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 42 dan 43) dan kepada pihak ketiga.

33. FEES FROM INVESTMENT MANAGER'S SERVICES

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiaries as investment manager of funds managed by the Company and its subsidiaries which comprise of investment management fee, entry fees, and selling agent with related parties (Notes 42 and 43) and with third parties.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Jasa manajemen investasi	83,494,849	102,797,617	Investment manager services fee
Jasa agen penjualan	6,131,848	9,699,155	Selling fee
Jasa biaya masuk	-	57,636	Entry service fee
Total	89,626,697	112,554,408	Total

34. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

34. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	56,241,949	50,961,256	Reverse repo receivables
Piutang nasabah - neto	21,766,675	30,530,837	Customer receivables - net
Efek obligasi	10,678,551	5,756,798	Marketable securities - bond
Pendapatan dividen	1,883,046	2,383,051	Income from dividends
Total	90,570,221	89,631,942	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

35. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account represents the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Keuntungan penjualan obligasi	37,583,943	23,246,018	Gain on trading of bonds
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	(7,670,553)	7,012,210	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Total	29,913,390	30,258,228	Total
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan - neto	7,376,279	(899,834)	Changes in fair value of securities held for trading - net
Total	37,289,669	29,358,394	Total

36. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

36. UNDERWRITING AND SELLING FEES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Jasa penjaminan emisi	13,167,734	7,110,224	Underwriting fees
Jasa penjualan efek	8,964,035	6,650,708	Selling fee
Total	22,131,769	13,760,932	Total

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan lainnya.

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiaries from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds with pre-order right for share and others.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. JASA PENASIHAT INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasihat yang diberikan Perusahaan dan entitas anak kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis.

37. INVESTMENT ADVISORY FEES

This account represents fees from advisory services rendered by the Company and its subsidiaries to its customers in relation to financial restructuring, assets divestment and sale of strategic assets.

38. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

38. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	80,235,152	74,843,351	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	18,248,310	34,786,737	Bonus and other allowances
Komisi	13,488,226	25,031,266	Commissions
Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti (Catatan 25)	6,596,662	2,656,005	Employee benefits other than defined contribution plan (Note 25)
Pensiun iuran Pasti (Catatan 25)	1,708,083	1,449,943	Defined Contribution Plan (Note 25)
Total	120,276,433	138,767,302	Total

39. PENDAPATAN BUNGA

39. INTEREST INCOME

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Deposito berjangka	7,888,036	8,495,625	Time deposits
Pendapatan provisi piutang beli efek dengan janji jual kembali	5,355,281	3,786,916	Provisions income from reverse repo receivables
Jasa giro	1,779,234	2,676,303	Current accounts
Lain-lain	42,422	477,508	Others
Total	15,064,973	15,436,352	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COST

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Beban bunga surat utang jangka menengah	19,218,750	19,218,750	Interest expenses on medium term notes
Bunga bunga utang bank	16,947,469	13,672,172	Interest expense on bank loans
Beban bunga surat utang jangka pendek	6,131,579	10,261,400	Interest expenses on promissory notes
Beban bunga atas liabilitas sewa	3,306,068	-	Interest expenses on lease liabilities
Administrasi bank dan lainnya	2,091,828	1,635,079	Bank administration and others
Total	47,695,694	44,787,401	Total

41. LABA PER SAHAM DASAR

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai
dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on
following data:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	9,024,708	48,784,759	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7,109,300,000	7,109,300,000	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	1.27	6.86	Basic

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI**

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak
berelasi

Type of relationship and related parties
transactions

Pihak-pihak berelasi/
Related parties

Jenis hubungan/
Type of relationship

Unsur transaksi pihak berelasi/
Nature of related party transactions

Personel manajemen kunci/
Key management personnel

Dewan komisaris, direksi, manajer
investasi, dan kepala divisi/
Boards of commissioners,
directors, investment managers,
and head of divisions.

Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits
liabilities
Beban tenaga kerja/ Personnel expenses

TRIM Kapital, TRIM Kombinasi 2, TRIM Syariah Saham, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Kas 2, TRIM Dana Tetap 2, TRAM Alpha, TRIM Kombinasi 2, TRIM Kapital Plus, TRIM Dana Tetap 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRAM Consumption Plus, TRAM Pendapatan Tetap USD, TRAM Strategic Plus, TRAM Infrastructure Plus, TRAM Alpha, TRAM Asa Equity, TRAM Terproteksi Prima VIII, TRAM Terproteksi Prima X, TRAM Terproteksi Prima XII, TRAM Terproteksi Prima XV, TRAM Pundi Kas, TRAM Pundi Kas 3, TRAM Terproteksi Futura II, TRAM Pundi Kas 2, TRAM Mikro Penyertaan Terbatas, Trimegah Pundi Kas Syariah, Trimegah Pundi Kas 6, Trimegah Bhakti Bangsa, Trimegah Terproteksi Futura VII, Trimegah Terproteksi Prima XVII, TRAM Terproteksi Prima XVII, TRAM Terproteksi Prima XVI, Trimegah Terproteksi Dana Berkala, Trimegah Terproteksi 1, Trimegah Terproteksi Futura VIII, Trimegah Terproteksi Futura V, Trimegah Dana Tetap Nusantara, Trimegah Dana Likuid, Trimegah Terproteksi 2, Trimegah Dana Tetap Optima, Trimegah Terproteksi 3, Trimegah Bagi Artha Terproteksi, Trimegah Terproteksi Futura IX, Trimegah Syariah Saham Prima, Trimegah Terproteksi Dana Berkala 2, Trimegah Terproteksi Futura X, Trimegah Kas Syariah, Trimegah Kas Syariah 2, Trimegah Dana Tetap Optima 2, Trimegah Terproteksi Futura XI, Trimegah Terproteksi Prima XIX, Trimegah Dana Tetap Prima, Trimegah Pundi Kas 7, Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa, Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah, Trimegah Saham Nusantara, Trimegah Terproteksi 4, Trimegah Terproteksi 5, Trimegah Terproteksi Futura XII, Trimegah Terproteksi Pembiayaan Mikro, Trimegah Terproteksi Pembiayaan Mikro 2.

Memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen reksadana/Have part of the key management personnel same as management of mutual funds

Piutang jasa kegiatan manajer investasi/
Investment manager fee receivables
Jasa manajemen reksadana/ Mutual funds management fee
Jasa transaksi reksadana/ Mutual funds transaction fee

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini. Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
Aset		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	85,474,711	208,345,851
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	38,192,574	27,597,578
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	10,059,214	12,371,724
Piutang karyawan (Catatan 12)	1,214,295	1,462,454
Piutang nasabah (Catatan 9)	378,250	809,350
Total	135,319,044	250,586,957
Total aset konsolidasian	2,872,074,762	3,050,556,600
Liabilitas		
Utang nasabah (Catatan 19)	711,606	-
Imbalan kerja	3,185,918	12,022,333
Total	3,897,524	12,022,333
Total liabilitas konsolidasian	2,067,720,826	2,193,136,067

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which is the related party of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note. In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Assets	
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	
Discretion Fund (Note 5)	
Receivables from investment manager (Note 10)	
Loan to employee (Note 12)	
Receivables from customers (Note 9)	
Total	
Total consolidated assets	
Liability	
Payables to customers (Note 19)	
Employee benefit	
Total	
Total consolidated liabilities	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	2.98%	6.83%	Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	1.33%	0.90%	Discretion Fund (Note 5)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	0.35%	0.41%	Receivables from investment manager (Note 10)
Piutang karyawan (Catatan 12)	0.04%	0.05%	Loan to employee (Note 12)
Piutang nasabah (Catatan 9)	0.01%	0.03%	Receivables from customers (Note 9)
Total	4.71%	8.22%	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang nasabah (Catatan 19)	0.03%	0.00%	Payables to customers (Note 19)
Imbalan kerja	0.15%	0.55%	Employee benefit
Total	0.18%	0.55%	Total

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksadana dan efek utang.

- b. Significant transactions with related parties consisted of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Fees from investment manager's services are based on Collective Investment Contract as described in Note 43 to the consolidated financial statements.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Penjualan reksadana dilakukan berdasarkan nilai aset bersih dan perdagangan efek utang dilakukan berdasarkan syarat dan harga yang disepakati bersama.

Trading of mutual funds is made based on their net asset value and trading of bonds is entered into based on the mutually agreed terms and price.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary significant transactions with related parties were as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30**

	2020	2019	
<u>Jasa kegiatan manajemen investasi</u>			<u>Investment management activities services</u>
TRAM Consumption Plus	15,616,814	20,103,111	TRAM Consumption Plus
TRIM Saham Nusantara	8,354,009	11,918,907	TRIM Saham Nusantara
TRIM Kas 2	5,118,897	13,561,167	TRIM Kas 2
TRIM Terproteksi 6	5,012,521	3,960,615	TRIM Terproteksi 6
TRIM Dana Tetap 2	3,680,966	4,141,180	TRIM Dana Tetap 2
TRIM Kapital	3,648,779	5,150,287	TRIM Kapital
TRIM Terproteksi Pembiayaan Mikro	3,620,697	3,617,050	TRIM Terproteksi Pembiayaan Mikro
TRIM Bhakti Bangsa	2,918,384	4,265,095	TRIM Bhakti Bangsa
TRAM Terproteksi Futura XII	2,661,951	2,655,747	TRAM Terproteksi Futura XII
TRIM Kapital Plus	2,481,426	3,559,775	TRIM Kapital Plus
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	30,380,405	29,922,319	Others (Each below Rp2 billion)
Sub-total	83,494,849	102,855,253	Sub-total
<u>Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 32)</u>			<u>Brokerage commissions (Note 32)</u>
TRIM Saham Nusantara	367,274	244,840	TRIM Saham Nusantara
TRAM Consumption Plus	200,726	157,294	TRAM Consumption Plus
TRIM Bhakti Bangsa	178,034	235,268	TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Kapital Plus	147,400	59,746	TRIM Kapital Plus
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	449,490	318,876	Others (Each below Rp100 million)
Sub-total	1,342,924	1,016,024	Subtotal
Total	84,837,773	103,871,277	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	28.36%	31.53%	Percentage to total revenues

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksadana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- The Company and its subsidiary acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- The Company and its subsidiary rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
- The Company and its subsidiary acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.

43. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Kegiatan manajer investasi

Segmen operasi

43. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment manager activities

Operating segment

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Revenues
Jasa kegiatan manajer investasi	11,772,853	83,494,849	(5,641,005)	89,626,697	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga - neto	82,915,903	7,654,318	-	90,570,221	Dividend and interest income - net
Komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	-	-	50,787,033	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	36,812,214	477,455	-	37,289,669	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	22,131,769	-	-	22,131,769	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8,430,941	-	-	8,430,941	Investment advisory fees
Lain-lain	346,465	-	-	346,465	Others
Total pendapatan usaha	213,197,178	91,626,622	(5,641,005)	299,182,795	Total revenues

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
Nine-month period ended September 30, 2020

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
Beban usaha	(163,866,135)	(70,041,061)	10,566,656	(223,340,540)
Laba usaha	49,331,043	21,585,561	4,925,651	75,842,255
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(34,815,128)	585,327	(4,925,651)	(39,155,452)
Laba sebelum pajak	14,515,915	22,170,888	-	36,686,803
Beban pajak - neto	(18,283,043)	(9,366,247)	-	(27,649,290)
Laba (rugi) periode berjalan	(3,767,128)	12,804,641	-	9,037,513

30 September 2020/ September 30, 2020

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Portofolio efek	60,232,507	180,437,124	-	240,669,631
Piutang nasabah - neto	1,726,777,976	-	-	1,726,777,976
Total Aset	2,630,819,630	268,023,778	(26,768,646)	2,872,074,762
Utang nasabah	1,371,508,087	-	-	1,371,508,087
Total Liabilitas	2,034,426,708	36,087,764	(1,793,646)	2,067,720,826

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/
Nine-month period ended September 30, 2019

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				
Pendapatan usaha				
Jasa kegiatan manajer investasi	16,592,791	102,655,253	(6,893,636)	112,554,408
Pendapatan dividen dan bunga - neto	84,471,675	5,160,267	-	89,631,942
Komisi perantara perdagangan efek	80,293,996	-	-	80,293,996
Keuntungan perdagangan efek - neto	25,860,284	3,498,110	-	29,358,394
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	13,760,932	-	-	13,760,932
Jasa penasehat investasi	3,432,510	-	-	3,432,510
Lain-lain	378,978	-	-	378,978
Total pendapatan usaha	224,791,166	111,513,630	(6,893,636)	329,411,160
Beban usaha	(167,578,406)	(71,267,053)	11,813,680	(227,031,779)
Laba usaha	57,212,760	40,246,577	4,920,044	102,379,381

Operating expenses

Profit from operation

Other income (charges) - net

Profit from operation

Tax expense - net

Profit (loss) for the period

Consolidated Statements of
Financial Position

Marketable securities

Receivables from customers - net

Payables to customers

Total Liabilities

Consolidated Statements of
Comprehensive Income

Revenues

Investment manager
activities services

Dividend and interest
income - net

Brokerage commissions

Gains on trading of
marketable securities - net

Underwriting and selling fees

Investment advisory fees

Others

Total revenues

Operating expenses

Profit from operation

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment operasi (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Nine-month period ended September 30, 2019				
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Laba usaha	57,212,760	40,246,577	4,920,044	102,379,381
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(28,305,742)	1,937,878	(4,920,044)	(31,287,908)
Laba sebelum pajak	28,907,018	42,184,455	-	71,091,473
Beban pajak - neto	(11,492,393)	(10,782,919)	-	(22,275,312)
Laba periode berjalan	17,414,625	31,401,536	-	48,816,161
31 December 2019/ December 31, 2019				
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Portofolio efek	149,897,570	194,450,443	-	344,348,013
Portofolio efek				Marketable securities
Piutang nasabah - neto	1,691,641,764	-	-	1,691,641,764
Piutang nasabah - neto				Receivables from customers - net
Total Aset	2,822,435,859	254,134,019	(26,013,278)	3,050,556,600
Utang nasabah	1,387,631,760	-	-	1,387,631,760
Utang nasabah				Payables to customers
Total Liabilitas	2,169,773,419	24,400,929	(1,038,281)	2,193,136,067
Total Liabilitas				Total Liabilities

44. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	515,000,000	490,000,000
Digunakan	230,000,000	255,000,000
Fasilitas modal kerja dan bank garansi bank		
Belum digunakan	12,000,000	62,000,000
Digunakan	50,000,000	-
Fasilitas intraday		
Belum digunakan	3,750,000,000	3,850,000,000
Foreign exchange line dan fixed income trading (USD, nilai penuh) - Belum digunakan	500,000	3,000,000

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities dan used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Working capital and guarantee facilities
Unused
Used
Intraday facility
Unused
Foreign exchange line and fixed income trading (USD, full amount) - Unused

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The Company had unused credit facilities dan used credit facilities from several banks as disclos in bank loans (Note 18) with the summary as follows: (continued)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line (USD, nilai penuh) - Belum digunakan	28,000,000	5,500,000	Treasury line services credit facility (USD, full amount) - Unused
Bank garansi			Bank guarantee
Belum digunakan	435,000,000	445,000,000	Unused
Digunakan	100,000,000	100,000,000	Used

- b. Pada tahun 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk cabang Jakarta, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata, PT Bank CIMB Niaga Tbk cabang Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. cabang Jakarta, dan Deutsche Bank AG cabang Jakarta, sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dan juga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. cabang Jakarta, sehubungan dengan Kontrak Pengelolaan Dana, dimana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih dana yang dikelola.

- b. In 2020, The Company and its subsidiaries entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk Jakarta branch, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata, PT Bank CIMB Niaga Tbk Jakarta branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. Jakarta branch, and Deutsche Bank AG Jakarta branch, related to mutual funds Collective Investment Contract, and also with The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. Jakarta branch related to Discretionary Fund, whereby the Company acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of the fund under management.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Mayora, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Buana Capital, PT Mandiri Sekuritas, PT Bareksa Portal Investasi, PT Nusantara Sejahtera Investama, PT BNI Sekuritas Indonesia, PT Star Mercato Capitale, and PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT Moduit Digital Indonesia, PT Nadira Investasi Kita Bersama, PT Takjub Teknologi Indonesia dan PT Bank Permata Tbk yang dimana perusahaan dan entitas anaknya setuju untuk menunjuk perusahaan-perusahaan diatas sebagai agen penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana. Agen penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan agen penjual menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dan agen penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada reksa dana.
- d. Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Buanagraha Arthaprima dan perjanjian sewa kendaraan serta mesin fotokopi dari pemasok lain. Dalam perjanjian - perjanjian sewa operasi tersebut terdapat review sewa, penggunaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

44. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. The Company and its subsidiary also entered into distribution agreements with PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Mayora, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Buana Capital, PT Mandiri Sekuritas, PT Bareksa Portal Investasi, PT Nusantara Sejahtera Investama, PT BNI Sekuritas Indonesia, PT Star Mercato Capitale and PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT MNC Sekuritas, PT Moduit Digital Indonesia, PT Nadira Investasi Kita Bersama, PT Takjub Teknologi Indonesia and PT Bank Permata, Tbk where the Company and its subsidiary agrees to appoint those companies selling agent as distributor for various mutual fund. The selling agent also helps in promoting mutual fund products to their customers. The agreements with the selling agent stated that the Company and its subsidiary and the selling agent will get certain percentage from management fee charged by the Company and its subsidiary to the mutual funds.
- d. The Company and its subsidiaries entered into rental agreements of building with PT Buanagraha Arthaprima and rental agreements of vehicle and photocopy machine from other supplier. The operating lease arrangements contain rent review, minimum utilization and option to renew the arranged lease. The Company and its subsidiaries do not have an option to purchase such assets at the expiry of the lease period. These lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga memonitor nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 yang telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tertanggal 28 Desember 2010 dan terakhir telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000 atau 6,25% dari nilai liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019.

Paid-in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operates as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50 billion and Rp25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Net Adjusted Working Capital

The Company also monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the adjusted net working capital (MKBD) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as specified in Bapepam Chairman attachment Decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 which has been amended by the decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010 and the latest has been amended by Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
(lanjutan)**

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net Adjusted Working Capital (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- a. market price risk
- b. interest rate risk
- c. credit risk
- d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, *Internal Audit* dan *Risk Management*.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;
- Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;
- To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond
- Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.

Market price risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio include the category "investments are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga pasar (lanjutan)

Di tahun 2020 dan 2019, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp8.105.553 dan Rp12.594.824.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Di tahun 2020 dan 2019, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp64.028 dan Rp53.055.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market price risk (continued)

In 2020 and 2019, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019 would have been Rp8,105,553 and Rp12,594,824 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

In 2020 and 2019, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019 would have been Rp64,028 and Rp53,055 lower/higher, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin) dan piutang beli efek dengan janji jual kembali merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiary may impact on the income from investment manager activities of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to on consolidated statement of financial position financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial asset other than receivable from customers (margin receivables) and reverse repo receivable best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of receivable from customers and reverse repo receivable.

30 September/ September 30, 2020					
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral			
Piutang nasabah	1,726,777,976	-	2,901,799,242	1,175,021,266	Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	421,668,305	945,440,870	-	523,772,565	Reverse repo receivable
Total	2,148,446,281	945,440,870	2,901,799,242	1,698,793,831	Total
31 Desember/ December 31, 2019					
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral			
Piutang nasabah	1,691,641,764	-	5,666,740,044	3,975,098,280	Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	547,453,519	1,063,094,901	-	515,641,382	Reverse repo receivable
Total	2,239,095,283	1,063,094,901	5,666,740,044	4,490,739,662	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Company has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

30 September/ September 30, 2020

	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas **)	166,450,507	126,786,873	-	-	-	-	293,237,380	Cash and cash equivalent **)
Portofolio efek	697,982	239,971,649	-	-	-	-	240,669,631	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	421,668,305	-	-	-	-	421,668,305	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	13,723,186	-	-	-	-	13,723,186	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	1,482,071,716	-	-	-	234,706,260	1,726,777,976	Receivable from customers
Piutang perusahaan efek	-	35,185	-	-	-	-	35,185	securities companies
Piutang kegiatan manajer investasi	-	10,059,214	-	-	-	-	10,059,214	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1,367,660	-	-	-	-	1,367,660	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang Lain-lain	-	31,553,432	-	-	-	-	31,553,432	Other receivables
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,568,630	1,568,630	Other assets ***)
	167,148,489	2,337,672,220	-	-	-	236,274,890	2,741,095,599	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara

**) Tidak termasuk kas

***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company

**) Excluding cash of hand

***) Guarantee deposit

31 Desember/ December 31, 2019

	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas **)	255,349,900	82,282,725	-	-	-	-	347,632,625	Cash and cash equivalent **)
Portofolio efek	2,013,650	342,334,363	-	-	-	-	344,348,013	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	547,453,519	-	-	-	-	547,453,519	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	25,288,664	-	-	-	-	25,288,664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	1,462,398,309	-	-	-	229,243,455	1,691,641,764	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	12,371,724	-	-	-	-	12,371,724	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1,839,625	-	-	-	-	1,839,625	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang Lain-lain	-	12,436,017	-	-	-	-	12,436,017	Other receivables
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	425,013	1,143,617	1,568,630	Other assets ***)
	257,363,550	2,496,839,946	-	-	425,013	230,387,072	2,985,015,581	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara

**) Tidak termasuk kas

***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company

**) Excluding cash of hand

***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

30 September/ September 30, 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	293,237,380	-	-	293,237,380	Cash and cash equivalent
Portfolio efek	237,524,885	-	25,146,464	262,671,349	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	404,574,408	-	86,910,597	491,485,005	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	13,723,186	-	-	13,723,186	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	35,185	-	-	35,185	Receivables from securities companies
Piutang nasabah	1,689,112,137	-	44,190,813	1,733,302,950	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	10,059,214	-	-	10,059,214	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1,367,660	-	2,392,500	3,760,160	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang Lain-lain	3,616,895	-	42,963,620	46,580,515	Other receivables
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain	1,568,630	-	-	1,568,630	Other assets
Total	2,655,254,580	-	201,603,994	2,856,858,574	Total
Cadangan penurunan nilai				(115,762,975)	Allowance for impairment losses
Neto				2,741,095,599	Net

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019, before allowance for impairment losses:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	347,632,625	-	-	347,632,625	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	344,348,013	-	-	344,348,013	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	500,719,297	-	46,734,222	547,453,519	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	25,288,664	-	-	25,288,664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	1,691,641,764	-	3,651,087	1,695,292,851	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	12,371,724	-	-	12,371,724	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1,839,625	-	2,392,500	4,232,125	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang Lain-lain	9,879,681	-	7,613,544	17,493,225	Other receivables
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain	1,568,630	-	-	1,568,630	Other assets
Total	2,935,725,023	-	60,391,353	2,996,116,376	Total
Cadangan penurunan nilai				(11,100,795)	Allowance for impairment losses
Neto				2,985,015,581	Net

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019, before allowance for impairment losses: (continued)

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2. Summary of significant accounting policies. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtains the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk periode sembilan bulan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (dalam Rupiah penuh):

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	2020
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside) Baik (Upside)	30% 70%	6,000 6,500

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan arus kas tidak significant. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for financial nine-month period ended September 30, 2020 (in full amount Rupiah):

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their carrying balances since the difference between undiscounted cash flows and carrying value is not significant. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

30 September/ September 30, 2020					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total
Utang bank	230,000,000	-	-	-	230,000,000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	9,719,247	-	-	-	9,719,247
Utang nasabah	1,371,508,087	-	-	-	1,371,508,087
Utang lain-lain	3,940,629	-	-	-	3,940,629
Beban akrual	34,712,590	-	-	-	34,712,590
Surat utang jangka pendek	-	72,500,000	-	-	72,500,000
Surat utang jangka menengah	-	-	249,879,491	-	249,879,491
Total	1,649,880,553	72,500,000	249,879,491	-	1,972,260,044

Bank loans
Payables to clearing and
guarantee institution
Payables to customers
Other payables
Accrued expenses
Short-term promissory notes
Medium-term notes
Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan arus kas tidak significant. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their carrying balances since the difference between undiscounted cash flows and carrying value is not significant. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date: (continued)

31 Desember/ December 31, 2019

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang bank	255,000,000	-	-	-	255,000,000	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	71,292,055	-	-	-	71,292,055	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	65,000	-	-	-	65,000	Payables to securities companies
Utang nasabah	1,387,631,760	-	-	-	1,387,631,760	Payables to customers
Utang lain-lain	4,878,588	-	-	-	4,878,588	Other payables
Beban akrual	48,662,855	-	-	-	48,662,855	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	-	125,600,000	-	-	125,600,000	Short-term promissory notes
Surat utang jangka menengah	-	-	249,729,423	-	249,729,423	Medium-term notes
Total	1,767,530,258	125,600,000	249,729,423	-	2,142,859,681	Total

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18 dan 44) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also has bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 44) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**47. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi
nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and
estimated fair values of the financial instruments:

30 September/ September 30, 2020						
Nilai Tercatat/ Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	-	293,461,700	-	293,461,700	293,461,700	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	240,669,631	-	-	240,669,631	240,669,631	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	13,723,186	-	13,723,186	13,723,186	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	421,668,305	-	421,668,305	421,668,305	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	-	35,185	-	35,185	35,185	Receivable from
Piutang nasabah	-	1,726,777,976	-	1,726,777,976	1,726,777,976	securities companies
Piutang kegiatan manajer investasi	-	10,059,214	-	10,059,214	10,059,214	Receivable from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1,367,660	-	1,367,660	1,367,660	Receivable from investment manager
Piutang lain-lain	-	31,553,432	-	31,553,432	31,553,432	Receivable from underwriting and advisory services
Penyertaan saham	-	435,000	-	435,000	435,000	Other receivables
Aset lain-lain	-	1,568,630	-	1,568,630	1,568,630	Investment in shares
						Other assets
Total Aset Keuangan	240,669,631	2,500,650,288	-	2,741,319,919	2,741,319,919	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang bank	-	230,000,000	-	230,000,000	230,000,000	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	9,719,247	-	9,719,247	9,719,247	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	-	1,371,508,087	-	1,371,508,087	1,371,508,087	Payable to customers
Surat utang jangka pendek	-	72,500,000	-	72,500,000	72,500,000	Short-term notes payable
Surat utang jangka menengah	-	249,879,491	-	249,879,491	249,879,491	Medium-term notes payable
Utang lain-lain	-	3,940,629	-	3,940,629	3,940,629	Other payables
Beban akrual	-	34,712,590	-	34,712,590	34,712,590	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	-	1,972,260,044	-	1,972,260,044	1,972,260,044	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2019							
Nilai Tercatat/ Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available-for- Sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized Costs	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	347,859,945	-	-	347,859,945	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	344,348,013	-	-	-	-	344,348,013	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	25,288,664	-	-	25,288,664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	547,453,519	-	-	547,453,519	Reverse repo receivables
Piutang nasabah	-	-	1,691,641,764	-	-	1,691,641,764	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	12,371,724	-	-	12,371,724	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	-	1,839,625	-	-	1,839,625	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	-	-	12,436,017	-	-	12,436,017	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	435,000	-	435,000	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	1,568,630	-	-	1,568,630	Other assets
Total Aset Keuangan	344,348,013	-	2,640,459,888	435,000	-	2,985,242,901	Total Financial Assets

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**47. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

31 Desember/ December 31, 2019							
Nilai Tercatat/ Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual Available-for- Sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized Costs	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	255,000,000	255,000,000	255,000,000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	71,292,055	71,292,055	71,292,055
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	65,000	65,000	65,000
Utang nasabah	-	-	-	-	1,387,631,760	1,387,631,760	1,387,631,760
Surat utang jangka pendek	-	-	-	-	125,600,000	125,600,000	125,600,000
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	249,729,423	249,729,423	249,729,423
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,878,588	4,878,588	4,878,588
Beban akrual	-	-	-	-	48,662,855	48,662,855	48,662,855
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	2,142,859,681	2,142,859,681	2,142,859,681
							Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain selain pinjaman karyawan, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang bank, beban akrual, surat utang jangka pendek, surat utang jangka menengah, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, reverse repo receivables, receivables from securities companies, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables - other than employee loan, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, bank loans, accrued expenses, short-term notes payable, medium-term notes payable, and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**47. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows: (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.
- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiaries adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

**47. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

30 September/ September 30, 2020			
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	Jumlah/ Total
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:			
Efek-efek			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			
Obligasi	91,315,650	1,200,000	92,515,650
Reksadana	85,474,711	-	85,474,711
Kontrak Pengelolaan Dana	38,192,574	-	38,192,574
Ekuitas	21,341,950	-	21,341,950
Total	236,324,885	1,200,000	237,524,885
31 Desember/ December 31, 2019			
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	Jumlah/ Total
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:			
Efek-efek			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			
Obligasi	87,984,881	20,259,474	108,244,355
Reksadana	208,345,851	-	208,345,851
Kontrak Pengelolaan Dana	27,597,578	-	27,597,578
Ekuitas	160,229	-	160,229
Total	324,088,539	20,259,474	344,348,013

Assets measured at fair value:
Marketable securities
Fair value through profit and loss:
Bond
Mutual fund
Discretionary fund
Equity

Assets measured at fair value:
Marketable securities
Fair value through profit and loss:
Bond
Mutual fund
Discretionary fund
Equity

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki instrumen keuangan diukur pada nilai wajar yang berada pada level 3. Tidak terdapat perpindahan level untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries have no financial instruments carried at fair value which are measured based on level 3. There were no transfers among levels for the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. REKENING EFEK

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp69.229.257.861.943 (nilai penuh) dan Rp382.774.616.078 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp56.846.377.235.134 (nilai penuh) dan Rp238.798.316.360 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

48. SECURITIES ACCOUNT

As of September 30, 2020, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp69,229,257,861,943 (full amount) and Rp382,774,616,078 (full amount) (unaudited), respectively.

As per December 31, 2019, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp56,846,377,235,134 (full amount) and Rp238,798,316,360 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (REVISI)

Amandemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

49. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The amendments and new Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (FASB) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the period are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to implement amendments and adjustments to these SFASs, if they are relevant, when they become effective.

Effective from January 1, 2021:

- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2". This amendment describes Interest Rate Reference Reform - Phase 2 adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI BARU (REVISI)
(lanjutan)**

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Perusahaan dan entitas anaknya masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian grup.

**49. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

Effective from January 1, 2022:

- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract.
- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under test" 10 per cent "for derecognition of a financial liability". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

Effective from January 1, 2023:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2021, and earlier application is permitted. The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The Company and its subsidiaries are still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFASs mentioned above. to the group's consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71
DAN PSAK 73**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

**50. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020.

		Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under SFAS 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under SFAS 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under SFAS 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under SFAS 71
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Catatan/ Note					
Aset keuangan/ Financial Assets:					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	4	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	347,632,625	347,632,625
Portofolio efek/ Marketable securities	5	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	344,348,013	325,330,622
			Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	-	3,573,775
Piutang lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	6	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	25,288,664	25,288,664
Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivables	7	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	547,453,519	479,102,064
Piutang nasabah/ Receivable from customers	9	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	1,691,641,764	1,691,358,020

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71
DAN PSAK 73 (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020. (lanjutan)

**50. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020. (continued)

		Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
		31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>
	Catatan/ <i>Note</i>				
Aset keuangan/ <i>Financial Assets</i>					
Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivable from investment manager</i>	10	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	12,371,724	12,371,724
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat/ <i>Receivable from underwriting and advisory services</i>	11	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1,839,625	1,839,625
Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>	12	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	12,436,017	12,181,109
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	14	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	435,000	435,000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	17	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1,568,630	1,568,630
Total aset keuangan/ <i>financial assets</i>				2,985,015,581	2,900,681,858

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020. (lanjutan)

**50. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020. (continued)

		Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under SFAS 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under SFAS 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under SFAS 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under SFAS 71
	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities					
Utang bank/ Bank loans	18	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	255,000,000	255,000,000
Utang lembaga Kiring dan penjaminan/ Payables to clearing and guarantee institution	6	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	71,292,055	71,292,055
Utang perusahaan efek/ Payables to securities companies	8	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	65,000	65,000
Utang nasabah/ Payables to customers	19	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	1,387,631,760	1,387,631,760
Utang lain-lain/ Other payables	22	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	4,878,588	4,878,588
Beban akrual/ Accrued expenses	24	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	48,662,855	48,662,855
Surat utang jangka pendek/ Short-term promissory notes	23	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	125,600,000	125,600,000
Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	26	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	249,729,423	249,729,423
Total liabilitas keuangan/ financial liabilities				2,142,859,681	2,142,859,681

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71
DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**50. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 pada posisi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71 on consolidated financial statement position at January 1, 2020: (continued)

1 Januari 2020/January 1, 2020							
		Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71					
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment				
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	255,000,000	-	255,000,000				Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	71,292,055	-	71,292,055				Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	65,000	-	65,000				Payables to securities companies
Utang nasabah							Payables to customers
Pihak ketiga	1,387,631,760	-	1,387,631,760				Third parties
Utang pajak	13,377,544	-	13,377,544				Taxes payable
Utang lain-lain	4,878,588	-	4,878,588				Other payables
Surat utang jangka pendek	125,600,000	-	125,600,000				Short-term promissory notes
Beban akrual	48,662,855	-	48,662,855				Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	249,729,423	-	249,729,423				Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	36,898,842	-	36,898,842				Employee benefits liabilities
Total liabilitas	2,193,136,067	-	2,193,136,067				Total liabilities
Ekuitas							Equity
Modal saham - nilai nominal							Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)							par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham							Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	-	355,465,000				Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	-	123,828,834				Additional paid-in capital
Cadangan umum	6,275,000	-	6,275,000				General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	25,297,832	-	25,297,832				Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Saldo laba	346,323,134	(61,617,325)	284,705,809				Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	857,189,800	(61,617,325)	795,572,475				Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	230,733	(9,961)	220,772				Non-controlling interests
Total Ekuitas	857,420,533	(61,627,286)	795,793,247				Total Equity
Total liabilitas dan ekuitas	3,050,556,600	(61,627,286)	2,988,929,314				Total liabilities and equity

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 3 Februari 2021.

**51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company and its subsidiaries management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Management of the Company and its subsidiaries on February 3, 2021.

52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

52. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ Januari 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30, 2020	
Rupiah					Rupiah
Utang Bank	255,000,000	(25,000,000)	-	230,000,000	Bank loans
Surat utang jangka pendek	125,600,000	(53,100,000)	-	72,500,000	Short-term promissory notes
Surat utang jangka menengah	249,729,423	-	150,068	249,879,491	Medium term notes
Total	630,329,423	(78,100,000)	150,068	552,379,491	Total
	1 Januari/ Januari 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Rupiah					Bank loans
Utang Bank	305,000,000	(50,000,000)	-	255,000,000	Short-term promissory notes
Surat utang jangka pendek	120,400,000	5,200,000	-	125,600,000	Medium term notes
Surat utang jangka menengah	249,546,394	-	183,029	249,729,423	
Total	674,946,394	(44,800,000)	183,029	630,329,423	Total

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/10).

The Company published the interim consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investments in subsidiaries is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/10).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian interim PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries should be read in conjunction with the interim consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	248,663,914	324,454,666	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	60,232,507	149,897,570	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali - neto	421,668,305	547,453,519	Reverse repo receivable - net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	13,723,186	25,288,664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	35,185	-	Receivables from securities companies
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak berelasi	378,250	809,350	Related parties
Pihak ketiga	1,732,924,700	1,694,483,501	Third parties
	1,733,302,950	1,695,292,851	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6,524,974)	(3,651,087)	Less: Allowance for impairment losses
Total piutang nasabah - neto	1,726,777,976	1,691,641,764	Total receivables from customers - net
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1,367,660	1,839,625	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain - neto	32,756,147	8,054,898	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	6,910,875	5,968,760	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4,630,234	2,237,240	Prepaid taxes
Penyertaan saham	25,410,000	25,410,000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	27,926,848	14,257,369	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp89.922.155 dan Rp80.489.229 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	45,052,953	8,109,210	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp89,922,155 and Rp80,489,229 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp22.203.509 dan Rp18.674.854 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	11,887,323	13,648,803	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp22,203,509 and Rp18,674,854 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset lain-lain	3,776,517	4,173,771	Other assets
TOTAL ASET	2,630,819,630	2,822,435,859	TOTAL ASSETS

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank	230,000,000	255,000,000	Bank loans
Surat utang jangka pendek	72,500,000	125,600,000	Short-term promissory notes
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak berelasi	711,606	-	Related parties
Pihak ketiga	1,370,796,481	1,387,631,760	Third parties
Utang lembaga kliring dan penjaminan	9,719,247	71,292,055	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	-	65,000	Payables to securities companies
Utang pajak	6,741,668	11,011,780	Taxes payable
Utang lain-lain	3,911,733	4,817,620	Other payables
Beban akrual	24,309,455	38,032,096	Accrued expenses
Liabilitas sewa	33,047,224	-	Lease liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	249,879,491	249,729,423	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	32,809,803	26,593,685	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	2,034,426,708	2,169,773,419	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp50 (full amount)
Rp50 per saham (nilai penuh)			par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Cadangan umum	6,975,000	5,975,000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	19,667,061	20,501,872	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Saldo laba	90,457,027	146,891,734	Retained earnings
Total Ekuitas	596,392,922	652,662,440	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,630,819,630	2,822,435,859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the nine-month period ended
 September 30, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2020	2019
PENDAPATAN USAHA		REVENUES
Pendapatan dividen dan bunga	82,915,903	84,471,675
Komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	80,293,996
Keuntungan perdagangan efek - neto	36,812,214	25,860,284
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	22,131,769	13,760,932
Jasa kegiatan manajer investasi	11,772,853	16,592,791
Jasa penasihat investasi	8,430,941	3,432,510
Lain-lain	346,465	378,978
Total Pendapatan Usaha	213,197,178	224,791,166
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(88,483,521)	(109,428,456)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(13,770,356)	-
Penyusutan dan amortisasi	(12,961,581)	(6,844,045)
Beban pemasaran	(11,032,206)	(5,501,180)
Umum dan administrasi	(8,052,112)	(6,889,933)
Jasa profesional	(4,912,360)	(1,494,304)
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(4,203,513)	(5,706,774)
Telekomunikasi	(4,552,648)	(4,904,686)
Kustodian	(3,462,450)	(3,375,396)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(3,375,000)	(2,250,610)
Iklan dan promosi	(3,146,512)	(4,710,234)
Jamuan dan sumbangan	(2,255,453)	(3,775,693)
Sewa kantor	(1,244,979)	(9,154,212)
Pelatihan dan seminar	(335,448)	(367,625)
Perjalanan dinas	(257,460)	(802,383)
Lain-lain	(1,820,536)	(2,372,875)
Total Beban Usaha	(163,866,135)	(167,578,406)
LABA USAHA	49,331,043	57,212,760
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	13,716,891	13,421,587
Manajemen fee dari anak perusahaan	4,778,584	4,733,150
Kerugian selisih kurs - neto	(79,866)	(28,901)
Beban keuangan	(46,838,227)	(44,700,313)
Lain-lain - neto	(6,392,510)	(1,731,265)
Beban lain-lain - neto	(34,815,128)	(28,305,742)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		PROFIT BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	14,515,915	INCOME TAX EXPENSE

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
 For the nine-month period ended
 September 30, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2020	2019	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			PROFIT BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	14,515,915	28,907,018	INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(11,028,508)	(6,363,596)	Final Tax Expense
LABA/ (RUGI) SEBELUM BEBAN			PROFIT/ (LOSS) BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	3,487,407	22,543,422	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(7,254,535)	(5,128,797)	TAX EXPENSE
LABA/ (RUGI) PERIODE BERJALAN	(3,767,128)	17,414,625	PROFIT/ (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI			NOT TO BE RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI			PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan			Remeasurement of employee benefits
pasti, setelah pajak tangguhan	(1,043,514)	381,050	liabilities, net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	208,703	(95,263)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAIN - NETO SETELAH PAJAK	(834,811)	285,787	INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	(4,601,939)	17,700,412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada			Attributable to equity
pemilik entitas induk			holders of the parent company
Dasar	(0.53)	2.54	Basic

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the nine-month period ended September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	355,465,000	123,828,834	4,975,000	20,216,085	124,079,541	628,564,460	General reserves
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	Profit for the period
Laba periode berjalan	-	-	-	-	17,414,625	17,414,625	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 30 September 2019	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,216,085	140,494,166	645,979,085	Balance as of December 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	355,465,000	123,828,834	4,975,000	20,216,085	124,079,541	628,564,460	General reserves
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	285,787	-	285,787	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	23,812,193	23,812,193	Balance as of December 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	146,891,734	652,662,440	Transitional adjustment on implementation SFAS 71, net of deferred tax
Penyesuaian transisi penerapan PSAK 71, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(51,667,579)	(51,667,579)	Beginning balance as of January 1, 2020
Saldo per awal 1 Januari 2020	355,465,000	123,828,834	5,975,000	20,501,872	95,224,155	600,994,861	General reserves
Cadangan umum	-	-	1,000,000	-	(1,000,000)	-	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	(834,811)	-	(834,811)	Loss for the period
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3,767,128)	(3,767,128)	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 30 September 2020	355,465,000	123,828,834	6,975,000	19,667,061	90,457,027	596,392,922	

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the nine-month period ended
 September 30, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang beli efek dengan janji jual kembali	215,153,535	113,711,039	Receive from reverse repo receivables
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual - neto	126,477,279	124,633,950	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale - net
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	85,989,107	88,180,432	Received from dividends and interest income
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	50,787,033	80,293,996	Receive from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasehat investasi penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	41,419,561	33,728,903	Receive from investment advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	(161,220,526)	(155,718,759)	Granting from reverse repo receivables
Pembayaran kepada karyawan	(92,714,926)	(113,401,263)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(79,839,888)	(44,988,094)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada nasabah - neto (Pembayaran kepada)/ penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(54,133,775)	(711,876,701)	Payments to customers - net (Payments to)/ receive from clearing and guarantee institution - net
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran kepada)/ penerimaan dari perusahaan efek - neto	(50,517,032)	202,788,687	Income tax payments
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran kepada)/ penerimaan dari perusahaan efek - neto	(27,878,065)	(10,452,777)	(Payments to)/ receive from brokers - net
Pembayaran lainnya - neto	(100,185)	500,446,900	Other payments - net
Pembayaran lainnya - neto	(20,076,514)	(7,916,556)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	33,345,604	99,429,757	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	14,429,413	14,741,851	Interest receive
Perolehan aset tetap	(4,495,374)	(679,119)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(1,296,643)	(207,395)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	(365,909)	(522,727)	Advances for purchases of intangible assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	8,271,487	13,332,610	Net cash provided by investing activities

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
INTERIM STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1,691,000,000	1,325,000,000	Proceeds from bank loans
Penerbitan surat utang			Issuance of short-term
jangka pendek	31,700,000	62,400,000	promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(1,716,000,000)	(1,340,000,000)	Payment of bank loans
Pelunasan surat utang jangka pendek	(84,800,000)	(42,500,000)	Payment of short-term promissory notes
Pembayaran bunga	(39,307,843)	(39,345,309)	Interest paid
Kas neto digunakan untuk			Net cash used in
 aktivitas pendanaan	(117,407,843)	(34,445,309)	financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE/ (DECREASE) IN
 KAS DAN SETARA KAS	(75,790,752)	78,317,058	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AWAL PERIODE	324,454,666	243,071,009	THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AKHIR PERIODE	248,663,914	321,388,067	THE END OF THE PERIOD

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30, 2020	
Rupiah					Rupiah
Utang Bank	255,000,000	(25,000,000)	-	230,000,000	Bank loans
Surat utang jangka pendek	125,600,000	(53,100,000)	-	72,500,000	Short-term promissory notes
Surat utang jangka menengah	249,729,423	-	150,068	249,879,491	Medium term notes
Total	630,329,423	(78,100,000)	150,068	552,379,491	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah					Rupiah
Utang Bank	305,000,000	(50,000,000)	-	255,000,000	Bank loans
Surat utang jangka pendek	120,400,000	5,200,000	-	125,600,000	Short-term promissory notes
Surat utang jangka menengah	249,546,394	-	183,029	249,729,423	Medium term notes
Total	674,946,394	(44,800,000)	183,029	630,329,423	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the nine-month period ended September 30, 2020 and as of and for the year ended December 31, 2019.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the nine-month period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)

Nama entitas/Entity name	2020		2019	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
Langsung / Direct				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99.90%	24,975,000	99.90%	
24,975,000				
Tidak langsung / Indirect				
PT Andika Properti Nusantara (APN)	98.18%	54,000	98.18%	54,000
TRAM Pundi Kas	0.00%	-	100.00%	19,000,000
Dana Kas 1	100.00%	10,000	0.00%	

(melalui TRIM AM)/

(through TRIM AM)

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Type of transactions
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Statement of financial position, pertain of:
Piutang terkait dengan sewa dan penggajian karyawan, penyertaan kepada anak perusahaan dan sewa dibayar di muka	1,793,647	1,038,281	Receivables related with rent and employee expenses, investment in subsidiary and prepaid rent
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			

Jenis transaksi	2020	2019	Type of transactions
Laporan laba-rugi komprehensif income terdiri dari:			Statement of comprehensive income pertain of:
Komisi jasa agen penjualan reksadana	5,641,005	6,893,636	Selling fee of mutual fund sales
Beban-beban yang menjadi beban cost bersama, antara lain beban jasa profesional	4,925,648	4,920,044	Expenses related with joint cost such as professional services fee

